

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
LOYALITAS MUZAKKI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum**



ELIS WULAN SARI
NIM:12020525357

**PROGRAM S 1
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

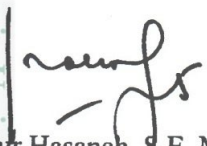
Skripsi dengan Judul “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti”, yang ditulis oleh:

Nama : Elis Wulan Sari
 NIM : 12020525357
 Program Studi : Ekonomi Syariah


Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

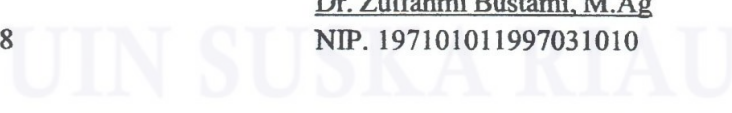
Pekanbaru, 06 Meret 2024

Pembimbing I


Nur Hasanah, S.E, MM
 NIP. 196701202007012018

Pembimbing II


Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag
 NIP. 197101011997031010





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti**, yang ditulis oleh:

Nama : Elis Wulan Sari
 NIM : 12020525357
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 07 Mei 2024
 Pukul : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah (gedung belajar Lt. 2)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
 Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
 Desi Devrika Devra, M.Si

Penguji I
 Dr. Devi Megawati, ME. Sy

Penguji II
 Budi Azwar, S.E., M.S. Ec

Mengetahui
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulfidli, M. Ag
 NIP. 197410062005011005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elis Wulan Sari
NIM : 12020525357
Tempat/Tgl. Lahir : Selatpanjang/30 Maret 2002
Fakultas : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas *Muzakki* Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 April 2024

Yang membuat pernyataan



ELIS WULAN SARI
NIM: 12020525357

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

Elis Wulan Sari,
(2024):

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga Allah mewajibkan umat muslim membayar zakatnya yang telah mencapai nishab. Zakat berfungsi mengurangi jurang kemiskinan. Untuk memudahkan pembayaran dan penyaluran dana zakat pemerintah membentuk BAZNAS. BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti ialah badan yang bergerak bidang pelayanan, pengumpulan, penyaluran dana ZIS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas *muzakki* pada (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti serta Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi jumlah *muzakki* BAZNAS tahun 2023 sebanyak 3.053 dan sampel 97. Teknik pengambilan sampel dengan cara *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis penelitian.

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh yaitu persamaan regresi linier berganda $Y=8,211+0,146+0,324$ sedangkan dari uji hipotesis uji t nilai $t_{hitung} (1,405) < t_{tabel} (1,98552)$ nilai signifikan transparansi $0,163 > 0,05$ tidak terdapat pengaruh transparansi terhadap loyalitas dan akuntabilitas hasil uji t nilai $t_{hitung} (3,397) > t_{tabel} (1,98552)$ nilai signifikan akuntabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap loyalitas. Uji f nilai $f_{hitung} (19,216) > f_{tabel} (3,09)$ signifikan $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki*. Sedangkan dalam koefisien R^2 sebesar 0,275 atau 27,5%. Menurut tinjauan Ekonomi Syariah pengaruh transparansi di BAZNAS yaitu sifat sidiq, amanah, fathanah telah sesuai syariah dan sifat tabligh belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi syariah sedangkan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* telah sesuai ekonomi syariah dilihat BAZNAS telah menerapkan tugas manusia dengan tuhan dan hubungan sesama manusia.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas dan Loyalitas Muzzaki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, dengan berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Kepada Orangtua Ayahanda Herman dan Ibunda Anita, terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta yang selalu meridhoi dan mendoakan setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
 4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak. CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 5. Bapak Kamiruddin, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
 6. Ibu Nur Hasanah, S.E., MM dan Bapak Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag selaku dosen pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
 8. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
 9. Pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
 10. Kakak kandung Rumita Sari dan Erni, yang telah mensupport dan selalu menemani penulis dari awal penelitian hingga selesai.
 11. Kakak Nurimah dan Kakak Halimatussa'diyah, S.Pt., M.Si terimakasih yang senantiasa memberikan ilmu, nasehat dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 12. Sahabat terbaik, Tengku Riska Sahada dan Putri Maslakhathullaili. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggungjawab ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman seperjuangan, Sisfa Dila, Nur Fadilah, Susanti, Miftahul Hasanah, Anisa Nuraini, Fitrah Hairani, Meldi Agustini, Siti Halimah, Mardiah, Zrima Nella Sari, Sakdiah, Salsa Nabilla dan semua teman yang terlibat. Terimakasih sudah menyemangati dan mendoakan penulis.
14. Teman-teman EKSYAR E20 yang selaku berjuang dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Terimakasih untuk kita semua.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 20 Maret 2024

Penulis,

ELIS WULAN SARI
NIM. 12020525357



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 15 |
| C. Rumusan Masalah | 15 |
| D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 16 |
| E. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 19 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 19 |
| 1. Zakat | 19 |
| 2. Loyalitas Muzakki | 29 |
| 3. Transparansi..... | 36 |
| 4. Akuntabilitas | 43 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 47 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 52 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 53 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 54 |
| A. Jenis Penelitian..... | 54 |
| B. Lokasi Penelitian | 54 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 54 |
| D. Populasi dan Sampel | 55 |
| E. Sumber Data | 58 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 58 |
| G. Metode Analisis Data | 59 |
| H. Uji Instrumen Penelitian | 60 |
| I. Uji Asumsi Klasik | 62 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|------------|
| J. Analisa Hasil Penelitian..... | 64 |
| K. Uji Hipotesis Penelitian..... | 65 |
| L. Definisi Operasional Variabel | 67 |
| M. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 69 |
| 1. Profil BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti | 69 |
| 2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti | 69 |
| 3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti..... | 73 |
| 4. Program BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti..... | 74 |
| 5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti | 76 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 77 |
| A. Hasil Penelitian..... | 77 |
| 1. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti | 77 |
| B. Pembahasan..... | 96 |
| 1. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas secara parsial terhadap Loyalitas muzakki | 96 |
| 2. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan terhadap Loyalitas Muzakki..... | 100 |
| 3. Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti | 101 |
| BAB V PENUTUP | 107 |
| A. Kesimpulan..... | 107 |
| B. Saran | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |
| LAMPIRAN | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel I.1 | Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia 2018-2023 | 3 |
| Tabel I.2 | Jumlah Muzakki dan Dana Zakat Terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2018-2023 | 12 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahhulu..... | 47 |
| Tabel III.1 | Skor Alternatif Jawaban | 60 |
| Tabel III.2 | Defiinisi Operasional Variabel..... | 67 |
| Tabel IV.1 | Struktur Pimpinan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti ... | 76 |
| Tabel IV. 2 | Deskripsi Responden Berdasarkan Usia..... | 78 |
| Tabel IV. 3 | Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 79 |
| Tabel IV. 4 | Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 80 |
| Tabel IV. 5 | Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden | 80 |
| Tabel IV. 6 | Hasil Analisis Deskriptif | 81 |
| Tabel IV. 7 | Hasil Uji Validitas | 82 |
| Tabel IV. 8 | Hasil Uji Reliabilitas | 84 |
| Tabel IV. 9 | Hasil Uji Normalitas..... | 85 |
| Tabel IV. 10 | Hasil Uji Multikolinearitas | 88 |
| Tabel IV. 11 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 89 |
| Tabel IV. 12 | Hasil Uji T (Parsial) | 92 |
| Tabel IV. 13 | Hasil Uji F (Simultan)..... | 94 |
| Tabel IV. 14 | Hasil Koefisien Determinasi | 95 |
| Tabel IV. 15 | Interval Koefisien dan Tingkat Hubungan | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar I.1 | Jumlah Penerimaan ZIS BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2011-2022..... | 10 |
| Gambar I.2 | Jumlah Penyaluran ZIS BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2012-2022..... | 11 |
| Gambar II.1 | Kerangka Pemikiran | 52 |
| Gambar IV. 1 | Logo BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti | 69 |
| Gambar IV. 2 | Pengujian Analisis Grafik Histogram..... | 86 |
| Gambar IV. 3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 87 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang tergolong Fardhu ‘ain. Allah mewajibkan setiap muslim laki-laki maupun perempuan membayar zakat apabila telah mencapai nishab. Zakat termasuk instrument dalam mensucikan harta dengan cara membayarkan hak untuk diberikan kepada orang lain. Selain itu, zakat juga merupakan mediator dalam mensucikan diri dari sifat bakhil dan cinta harta. Zakat adalah alat sosial yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar fakir dan miskin.¹

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 telah mengatur tentang pengelolaan zakat, di dalamnya mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan terhadap dana zakat. Zakat sangatlah penting untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan efektivitas dalam pengelolaan dana zakat serta meningkatkan manfaat dana zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan. Peraturan ini dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat.

Berdasarkan undang-undang tersebut pemerintah Indonesia membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS adalah lembaga resmi

¹ Mas Imam Purnomo, “Strategi Fundraising Zakat, Infaq dan Shadaqah di Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti”, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), h. 1.



pemerintah non struktural yang berwenang mengelola, mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat sesuai dengan syariat Islam. Sebagai lembaga yang resmi dari pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 3 pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.² Peran zakat dalam penanggulangan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya, baik dalam kehidupan muslim atau kehidupan lainnya.³

Kemiskinan merupakan masalah yang sulit dihadapi dan juga sangat krusial dibandingkan dengan masalah-masalah lainnya. Masalah ini sering menjadi penyakit yang ada di setiap negara termasuk Indonesia. Kompleksitas dari masalah tersebut tidak hanya menyangkut dalam kemiskinan itu sendiri melainkan juga implikasinya yang menyangkut keseluruhan aspek dalam kehidupan, contohnya tingkat kesehatan, sarana serta prasarana pendidikan, korupsi yang semakin meningkat, pengangguran dan pemutusan hubungan kerja yang semakin bertambah dan terabaikannya kesejahteraan umat masyarakat adalah dampak yang lebih besar.⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 3.

³ Yusuf Qaradhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, alih bahasa oleh Sari Narulita, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), Cet. Ke-1, h. 29.

⁴ Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi pada LAZ Surabaya)", *Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume. 6., No. 9., (2019), h. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah kemiskinan sering menjadi masalah yang tak kunjung usai sejak berabad-abad tahun yang lalu. Sejak zaman dahulu, manusia selalu terbagi menjadi kaum kaya miskin penindas tertindas, penguasa dikuasai. Berbagai upaya untuk mendistribusikan kekayaan telah dilakukan pada setiap peradaban. Namun upaya ini seringkali tidak membuahkan hasil yang signifikan.⁵

Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel I. 1
Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia
2018-2023

| No | Bulan/Tahun | Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang) | Persentase Penduduk Miskin (%) |
|----|----------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1 | September 2018 | 25,67 | 9,66 |
| 2 | September 2019 | 24,79 | 9,22 |
| 3 | September 2020 | 27,55 | 10,19 |
| 4 | September 2021 | 26,50 | 9,71 |
| 5 | September 2022 | 26,36 | 9,57 |
| 6 | Maret 2023 | 25,90 | 9,36 |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2018 sampai 2023 mengalami fluktuasi, jumlah penduduk miskin yang terendah yaitu september tahun 2019 sedangkan jumlah tertinggi pada september tahun 2020.

Fenomena kemiskinan yang masih terjadi di Indonesia merupakan masalah serius yang di hadapi pemerintah. Terdapat beberapa program yang dikeluarkan

⁵ Edi Sudrajat, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan diantaranya tentang stabilitas harga, bantuan sosial serta program subsidi dana desa. Tidak meratanya distribusi pendapatan merupakan salah satu faktor penyebab kemiskinan dengan adanya distribusi pendapatan yang merata merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka kemiskinan.⁶ Di dalam Islam salah satu instrumen keuangan yang berfungsi untuk mengurangi jurang kemiskinan adalah zakat.⁷

Zakat dapat dijadikan sebagai bahan bukti nyata kepedulian umat Islam terhadap golongan miskin, kurang mampu dan seorang muslim yang memiliki kemampuan dalam ekonomi berlebih yang memiliki kewajiban untuk menyisihkan sedikit hartanya untuk dibagikan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerimanya (*mustahiq*).⁸ Hal ini sesuai dalam firman Allah SWT QS. At-Taubah: 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١٠٣)

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (Q.S. At-Taubah: 103).⁹

Dalam pelaksanaannya zakat ini di ambil dari menyisihkan sebagian kecil harta yang dimiliki oleh pemberi zakat (*muzakki*) dengan yang disertai kriteria

⁶ Mochmad Firmansyah, Ahmad Ajib Ridlwan, “Pengaruh Dana Zakat terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur”, *Ekonomi Islam*, Volume. 2., No. 2., (2019), h. 79-80.

⁷ Edi Sudrajat, *loc. cit.*

⁸ Arifandi Shafitra, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Baznas Terhadap Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat Berdasarkan KMA Nomor 118 Tahun 2014”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 12.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2012), h. 204.



tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan zakatnya kemudian yang diberikan kepada mereka yang berhak menerima zakat termasuk 8 golongan asnaf. Dengan demikian itu, lembaga amil zakat menyalurkan dana zakat harus diberikan kepada kelompok masyarakat tertentu serta tidak dapat disalurkan secara sembarangan.¹⁰

Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat Nasional merupakan instansi yang berfungsi untuk menerima dana zakat yang berasal dari para *muzakki* dan menyalurkan atau mendistribusikannya kepada yang berhak menerima yaitu 8 golongan asnaf. Dalam pengelolaannya instansi ini harus memiliki sifat profesionalisme, transparansi dalam pelaporan serta penyaluran yang tepat sasaran, dengan program-program yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga menimbulkan kepercayaan *muzakki* dalam menyalurkan dana zakatnya di Organisasi Pengelolaan Zakat.¹¹

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 7 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, BAZNAS menyelenggarakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.¹² Pelaporan sumber daya secara publik adalah pemenuhan tuntutan tata kelola masa kini yang terkait dengan penegakan *good governance*. Pengelolaan bentuk apapun jika berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya publik, harus

¹⁰ Arifandi Shafitra, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Baznas Terhadap Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat Berdasarkan KMA Nomor 118 Tahun 2014”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 12.

¹¹ Yosi Dian Endahwati “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Volume. 4., No. 1., (2014), h. 59.

¹² Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, Bab II Badan Amil Zakat Nasional, Pasal 7 Ayat (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelola secara transparan serta akuntabel.¹³ Pelaporan hasil pengelolaan zakat ini merupakan pelaporan atas seluruhnya kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, keuangan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan pengelola zakat. Jika LAZ atau BAZNAS mampu menyajikan laporan keuangan serta akuntabel dan transparan dapat dipastikan publik akan puas dan semakin yakin untuk menyalurkan dana zakatnya melalui Organisasi Pengelolaan Zakat.¹⁴ Dengan adanya transparansi, akuntabilitas yang baik terhadap pengelolaan zakat, setidaknya dapat meningkatkan kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakatnya kepada Organisasi Pengelolaan Zakat sehingga akan terbentuknya loyalitas *muzakki*.

Loyalitas dapat diartikan sebagai kesetiaan. Kesetiaan tersebut diambil tanpa adanya suatu paksaan yaitu yang timbul dari kesadaran diri sendiri di masa yang lampau. loyalitas merupakan derajat seseorang dalam menunjukkan perilakunya berulang-ulang dari pemberi jasa, mempunyai suatu kecenderungan sikap yang positif atau desposisi terhadap penyedia jasa, dan hanya mempertimbangkan penggunaan penyedia jasa pada saat membutuhkan jasa tersebut.¹⁵ Adapun faktor yang mempengaruhi loyalitas menurut Yuliafitri & Khoriyah, Purnamasari & Darma, Inayah Muanisah dan Ramadan et.al, yaitu

¹³ Indri Yuliafitri, Asma Nur Khoiriyah, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki", *Ekonomi Islam*, Volume 7., No.2., (2016), h. 207.

¹⁴ Oka Leoverdi, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir", (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h. 5.

¹⁵ Jumriani, "Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki terhadap Loyalitas Muzakki", *Journal of Islamic Management*, Volume 1., No. 1., (2021), h. 22-23.

Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian, Keadilan dan Kepatuhan Syariah.¹⁶

Faktor-faktor tersebutlah yang mempengaruhi loyalitas, salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas adalah transparansi. Transparansi ialah memberikan informasi keuangan yang terbuka serta jujur kepada masyarakat yang berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam suatu pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.¹⁷

Transparansi laporan keuangan dapat dianalogikan sebagai suatu sifat serta sikap dalam organisasi pengelola zakat ialah *Tabligh*, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Wahai Rasul! sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir." (Q.S. Al-Maidah: 67).¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶<https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/17866/05.2%20bab%202.pdf?sequence=8&isAllowed=y>, Diakses pada 10 Oktober 2023 Jam 21:23.

¹⁷ Deddi Nordiawan, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 35.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat tersebut tersirat bahwa organisasi pengelola zakat harus memegang teguh aturan Allah SWT, selalu menyampaikan segala sesuatu secara transparan benar, menjunjung tinggi kejujuran, melakukan pekerjaan dengan penuh amanah.¹⁹

Amanah disampaikan kepada yang berhak menerimanya. Begitu pula dengan penerima amanah, juga harus bersikap adil dan menyampaikan kebenaran tidak ada yang ditutup-tutupi. Dengan demikian akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban dari pemegang amanah dalam hal ini ialah lembaga amal zakat kepada pemberi amanah (*muzakki*).²⁰ Jika OPZ mampu menyajikan pelaporan secara transparan serta akuntabel dapat dipastikan *muzakki* dan masyarakat akan percaya dan loyal dalam menyalurkan dana zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional.

Selain dari transparansi faktor lain yang mempengaruhi loyalitas ialah akuntabilitas. Akuntabilitas Laporan Keuangan dapat dianalogikan sebagai suatu sifat serta sikap organisasi pengelola zakat ialah *amanah*.²¹ Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang ada pada sebuah organisasi dicatat dalam bentuk yang berwujud laporan keuangan oleh kelompok yang telah diberi amanah atau tanggungjawab kepada pemberi tanggungjawab.²²

¹⁹Dina Fitrisia Septiarini, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada LAZ di Surabaya”, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2., No. 11., (2011), h. 174.

²⁰ Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, *loc. cit.*

²¹ Eka Desy Suryaningsih, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Muzakki dalam Menunaikan Zakat, Infaq dan Shadaqoh”, (Skripsi: Universitas Jember, 2018), h. 2.

²² Maftachul Ningrum dan Fany Indriyani, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas dan Religiusitas terhadap Loyalitas Muzakki dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening di Lembaga Amil Zakat Kota Magelang”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume 2., No. 2., (2022), h. 13.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap kekuasaan dari mereka yang mempercayakan tanggungjawabnya tentu merupakan faktor keberhasilan yang penting dalam pengelolaan tugas-tugas organisasi. Akan tetapi, untuk mencapai ketiga faktor (kepuasan *muzakki*, akuntabilitas dan transparansi) perlu adanya kepercayaan terhadap lembaga amil zakat, kepercayaan amil zakat ini merupakan sebagai keinginan atau niat *muzakki* untuk mempercayai organisasi pengelolaan zakat dalam membayar zakatnya kepada mustahik, karena *muzakki* mempunyai keyakinan dengan adanya lembaga amil zakat yang tepat dan transparan serta akuntabel yang baik, maka *muzakki* akan merasakan kepuasan dan mengindikasikan akan menjadi loyal dengan Lembaga Amil Zakat.²³

Salah satu Lembaga Amil Zakat yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti yang berdiri pada hari Senin tanggal 21 Maret 2011. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dengan penggalan dan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan suatu badan yang bergerak dalam bidang pelayanan, pengumpulan, penyaluran/pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah.

²³ Muhammad Romadon, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi, dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki dengan Niat sebagai Variabel Intervening di LAZISNU Kabupaten Indramayu", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti melaksanakan beberapa program yang telah dilaksanakan yaitu program Meranti Agamis, Meranti Cemerlang, Meranti Sehat, Meranti Produktif, Meranti Peduli, Meranti Konsumtif.²⁴ BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti juga melakukan penerimaan dan penyaluran dana.

Adapun grafik jumlah penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

Gambar I. 1
Jumlah Penerimaan ZIS BAZNAS
Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2011-2022



Sumber: BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasarkan gambar I.1 menunjukkan bahwa jumlah penerimaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2011 sampai 2022 mengalami fluktuasi, jumlah penerimaan yang terendah yaitu pada tahun 2011 sedangkan yang tertinggi pada tahun 2019.

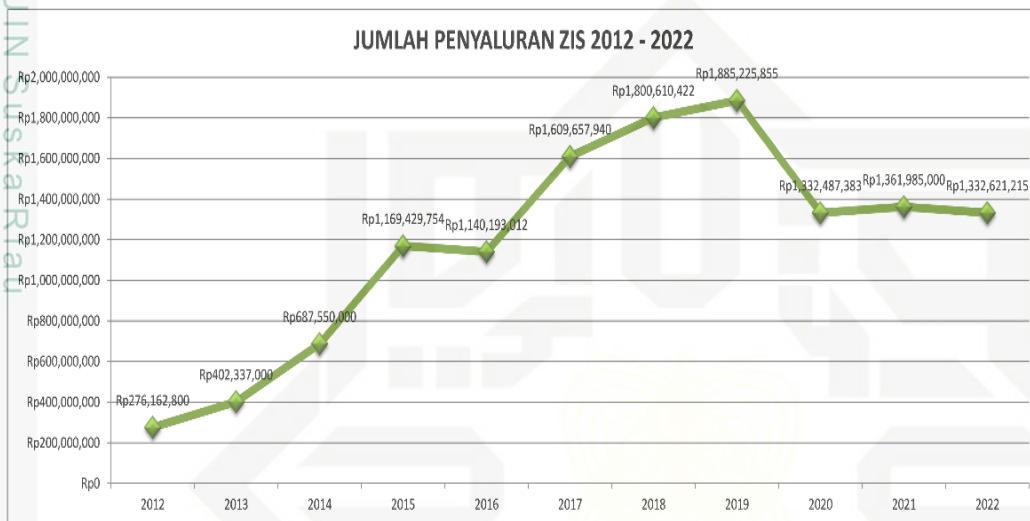
²⁴ Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti, *Profil Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti*, Periode 2022-2027.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut merupakan grafik jumlah penyaluran ZIS yang sudah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti:

Gambar I. 2
Jumlah Penyaluran ZIS BAZNAS
Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2012-2022



Sumber: BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasarkan gambar I.2 menunjukkan bahwa jumlah penyaluran ZIS di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2012 sampai 2022 mengalami fluktuasi, jumlah penyaluran ZIS yang terendah pada tahun 2012 sedangkan yang tertinggi pada tahun 2019.

Dari kedua grafik di atas inilah yang diinginkan *muzakki* atau masyarakat adanya pertanggungjawaban dalam pengelolaan zakat serta transparan dalam pelaporan penerimaan, penyaluran dana ZIS, agar *muzakki* semakin percaya dan merasa adanya kepuasan serta akan menjadi loyal dengan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat, agar pengumpulan dan penyaluran BAZNAS yang optimal maka BAZNAS perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan upaya dalam meningkatkan jumlah penerimaan zakat. Peningkatan jumlah *muzakki* harus menjadi perhatian yang utama, namun BAZNAS juga harus berusaha untuk mempertahankan para *muzakki* yang telah membayar zakatnya di BAZNAS.²⁵

Berikut merupakan data jumlah *muzakki* dan dana terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2018 sampai 2023 sebagai berikut:

Tabel I. 2
Jumlah Muzakki dan Dana Zakat Terkumpul pada BAZNAS
Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2018-2023

| NO | TAHUN | MUZAKKI | DANA TERKUMPUL |
|----|-------|---------|----------------|
| 1 | 2018 | 1.358 | 930.286.138 |
| 2 | 2019 | 1.312 | 984.913.857 |
| 3 | 2020 | 1.092 | 494.415.349 |
| 4 | 2021 | 705 | 494.415.349 |
| 5 | 2022 | 840 | 502.266.638 |
| 6 | 2023 | 3.053 | 1.897.113.829 |

Sumber: Data BAZNAS 2023

Berdasarkan tabel I.2 menunjukkan bahwa jumlah *Mmuzakki* dan dana zakat terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dan pada tahun 2023 jumlah mengalami peningkatan yang signifikan, jumlah *muzakki* serta dana terkumpul yang paling rendah yaitu pada tahun 2021 sedangkan yang paling tertinggi pada tahun 2023.

²⁵ Nurul Inayah, Zahrotul Muanisah, "Hubungan Kepercayaan Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas *Muzakki* pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1., No. 2., (2018), h. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Aprida sebagai staff pengumpulan dan pengembangan mengungkapkan bahwa faktor terjadinya penurunan jumlah *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Kepulauan meranti hal ini terjadi karena: (a) Minimnya pemahaman atau literasi dikalangan masyarakat awam tentang penyaluran zakat dan (b) Tergantung kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah setempat, khususnya terkait penyaluran zakat profesi Aparatur Sipil Negara, penyaluran zakat tersebut instansi pemerintah telah membuat kebijakan bahwa penyaluran zakat profesi telah otomatis di persentasekan oleh bendahara di instansi di mana tempat *muzakki* bekerja, penyaluran zakat tersebut difasilitasi melalui Bank Riau Kepri dan hingga saat ini zakat profesi yang biasanya *muzakki* salurkan ke BAZNAS sekarang *muzakki* sudah tidak membayar zakatnya lagi. Sehingga terjadinya penurunan *muzakki* secara signifikan hal ini disebabkan karena kebanyakan *muzakki* BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti ialah Aparatur Sipil Negara.²⁶

Dari data jumlah *muzakki* dan wawancara diatas telah menunjukkan bahwa BAZNAS masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakatnya. Dengan terjadinya penurunan jumlah *muzakki* berarti masih banyak *muzakki* yang belum loyalitas dengan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dari wawancara dengan salah seorang masyarakat yang termasuk memenuhi rukun serta syarat-syarat mengeluarkan zakat mengungkapkan bahwasanya ia membayar zakat tidak melalui Lembaga Amil Zakat atau

²⁶ Aprida Yanti, S.Pd.I, Staff Pengumpulan dan Pengembangan, *Wawancara*, Selatpanjang, 17 Januari 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS akan tetapi beliau langsung menyalurkan dana zakatnya (8 golongan asnaf) yaitu kepada tetangga beliau atau orang terdekat dengan beliau, karena menurut beliau jika zakat disalurkan kepada tetangganya beliau akan merasa adanya kepuasan tersendiri, hal ini dikarenakan beliau lebih mengetahui situasi dan kondisi tetangganya yang berhak menerima zakat tersebut sehingga beliau bisa memastikan sendiri orang yang memang berhak menerima zakat tersebut, namun yang menjadi kekhawatiran beliau jika membayar zakat di BAZNAS tidak menutup kemungkinan tetangga yang beliau maksudkan yang termasuk ke dalam 8 golongan asnaf tersebut tidak bisa menerima hak beliau atau tidak mendapatkan zakat dari pihak BAZNAS.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *muzakki* BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti mengungkapkan bahwasanya ia membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, BAZNAS merupakan amil yang resmi di tunjuk oleh masyarakat setempat atau amil yang diangkat oleh negara dan ia juga mengungkapkan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti ini sudah transparan baik dalam pengumpulan maupun pendistribusian karena dengan mengikuti era digital yang terbuka seperti sekarang ini. Dalam sistem pembayaran zakat yang ia keluarkan kepada BAZNAS sesuai dengan honorer yang diterima yaitu bisa per satu bulan sampai per dua bulan sekali, akan tetapi haulnya tetap satu tahun.²⁸

²⁷ Delfita, Masyarakat yang menyalurkan zakatnya langsung kepada yang tergolong 8 asnaf, *Wawancara*, Selatpanjang, 28 September 2023.

²⁸ Muslim, *Muzakki BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti*, *Wawancara*, Selatpanjang, 28 September 2023.



Penelitian tentang zakat juga pernah dilakukan oleh Erni Ardianti yang berjudul Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap loyalitas muzakki yaitu menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki pada Lembaga Amil Zakat sedangkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada Lembaga Amil Zakat.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis memberi batasan permasalahan yaitu peneliti hanya fokus pada :

1. Penelitian ini membatasi pada Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas *Muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Penelitian akan dilakukan hanya pada jumlah *muzakki* tahun 2023 yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh transparansi terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apakah terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti?
3. Apakah terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas secara simultan terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti?
4. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh transparansi terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
- c. Mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
- d. Mengetahui tinjauan ekonomi syariaiah tentang pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang akan menikmati atau membaca hasil penelitian ini. Berikut beberapa manfaat penelitian:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang transparansi pada loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang akuntabilitas pada loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang tinjauan ekonomi syariaah terhadap antara transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti
- d. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi program strata (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini, yang berisikan tentang teori yang digunakan untuk membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.



BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan Uji instrumen penelitian, Uji asumsi klasik, Uji analisa penelitian dan definisi operasional variabel.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dan berisikan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap loyalitas muzakki pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB V

: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak di dukung oleh data serta saran-saran yang berisi keterbatasan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh, berkembang, bersih, baik, dan terpuji. Dalam hukum islam (fiqih), zakat merupakan kadar tertentu dari harta yang diserahkan kepada golongan masyarakat yang telah diatur dalam Al-Quran, zakat merupakan rukun islam yang ketiga. Dalam Al-Quran perintah untuk berzakat selalu bergandengan dengan perintah sholat. Artinya zakat ialah yang memiliki kedudukan yang tinggi, sejajar dengan syahadat dan sholat lima waktu.²⁹

Dari segi istilah fiqih zakat berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak” di samping itu berarti “mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.” Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkannya itu menambah banyak, membuat lebih berarti, serta melindungi kekayaan itu dari hal kebinasaan.³⁰

Zakat berasal dari kata “zaka” yang bermakna bertambah dan berkembang. Sedangkan zakat menurut bahasa berarti *nama*’ (kesuburan,

²⁹ Yulita Futria Ningsih, et.al, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 147.

³⁰ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh Salman Harun, et.al., (Bogor: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 2010), Cet. Ke-11, h. 34-35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh dan berkembang), *thaharah* (kesucian), *barakah* (keberkahan) serta *tazkiyah tathhir* (mengsucikan jiwa dan harta).³¹

Zakat mempunyai berbagai macam makna, para ulama memberikan makna yang berbeda-beda yaitu:

- 1) Zakat bermakna *at-thahuru* (membersihkan atau menyucikan), demikian juga menurut Abu Hasan al-Wahidi dan Imam Nawawi, artinya orang yang sering menunaikan zakatnya karena Allah, dan bukan karena ingin dipuji manusia.
- 2) Zakat bermakna *al-barakatu* (berkah), artinya orang yang selalu membayar, hartanya akan selalu Allah SWT limpahkan keberkahannya. Keberkahan ini akan berdampak pada keberkahan dalam hidup, karena harta yang digunakan adalah harta yang bersih, karena sudah dibersihkan dari kotoran dengan membayar zakat.
- 3) Zakat bermakna *an-numuw* artinya tumbuh dan berkembang. Makna ini menunjukkan bahwa orang yang sering menunaikan zakat, hartanya akan selalu terus tumbuh serta berkembang karena kesucian dan keberkahan harta yang telah ditunaikan kewajiban zakatnya.
- 4) Zakat bermakna *as-shalalhu* (beres atau bagus). Berarti orang yang sering menunaikan zakat, hartanya akan selalu bagus, artinya tidak ada masalah atau terhindar dari masalah. Tentunya orang yang terbiasa menunaikan kewajiban zakatnya akan merasakan kepuasan/qana'ah

³¹ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2021), Cet. Ke-2, h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap harta miliknya tanpa ada rasa mengeluh atau kekurangan yang ada.³²

Ada beberapa hikmah dan manfaat di balik perintah berzakat, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Zakat dapat membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat yang dermawan, sekaligus menghilangkan sifat kikir dan pelit.
- 2) Zakat dapat menguatkan benih dalam persaudaraan, serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama umat muslim.
- 3) Zakat sebagai upaya dalam mengatasi suatu kemiskinan.
- 4) Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya, karena hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang-orang kaya.
- 6) Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat.³³

Masyarakat di Indonesia yang mayoritasnya muslim telah memiliki UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang dimaksud pengelolaan zakat dalam ketentuan UU No. 38 Tahun 1999 yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat.

³² Qodariah Barkah, et.al., *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Kencana, 2021), Cet. Ke-2, h. 4.

³³ El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), Cet. Ke-1, h. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Organisasi Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah. Pengurus badan amil zakat terdiri dari atas unsur pemerintah dan masyarakat yang sudah memenuhi syarat. Tugas pokok badan amil zakat ialah mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

2) Pengumpulan Zakat

Menurut pasal 11 UU No. 38 tahun 1999 harta yang wajib dizakat sebagai berikut:

- a) Emas, perak dan uang
- b) Perdagangan dan perusahaan
- c) Hasil pertanian perkebunan dan perikanan
- d) Hasil pertambangan
- e) Hasil perternakan
- f) Hasil pendapatan dan jasa/profesi
- g) Rikaz/temuan ialah harta karun yang tidak diketahui pemiliknya

3) Pendayagunaan Zakat

Dalam pendayagunaan zakat, selain digunakan secara konsumtif zakat juga diperbolehkan digunakan secara produktif, artinya zakat tidak diberikan dalam bentuk yang dapat dikonsumsi secara langsung, tetapi diberikan secara modal usaha.³⁴

³⁴ Yulita Futria Ningsih, et.al., *op. cit.*, h. 147-149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dasar Hukum Zakat

1) Al-Qur'an

Zakat merupakan dasar yang prinsipil untuk menegakkan struktur sosial dalam islam. Zakat bukanlah sedekah biasa atau derma, zakat ialah iuran yang diwajibkan. Zakat adalah perintah Allah SWT yang harus dilaksanakan. Jadi hukumnya mengeluarkan zakat ialah wajib, zakat termasuk salah satu rukun Islam ketiga yang memiliki landasan kuat yang berdasar pada Al-Quran dan As-Sunnah.³⁵ Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “ Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”(Q.S. Al-Baqarah: 43).³⁶

Dan dalam firman Allah SWT surat Ar-Rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوَ عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ

Artinya:” Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (Q.S. Ar-Rum: 39).³⁷

³⁵ Nurmala Hayati, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru”, Skripsi, (Fakultas Syariah dan Hukum: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), h. 12-13.

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 8.

³⁷ *Ibid.*, h. 409.



Ayat diatas menjelaskan bahwa laksanakanlah shalat untuk memohon petunjuk kepada Allah SWT serta tunaikanlah zakat untuk mensucikan hati untuk mencapai keridhaan Allah dan bentuk menyatakan syukur kepada Allah SWT serta sebagai umat muslim yang beriman dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW, akan Allah lipatgandakan pahalanya dengan cara yang benar dan bermartabat.

2) Hadist

Adapun dasar zakat dalam Hadist Nabi secara umum sebagaimana disebutkan dalam riwayat Bukhari (1308) dan Muslim sebagai berikut:

عن ابن عباس رضي الله عنهما : أنّ النبي صلى الله عليه وسلم بعث معاذاً رضي الله عنه الى اليمان.. فذكر الحديث, وفيه: أنّ الله قد افترض عليهم صدقة في اموالهم, تؤخذ من أغنيائهم, فتردّ في فقرائهم. متفق عليه , واللفظ للبخارى

Artinya: “Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi Saw mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan is hadisnya, dan di dalamnya disebutkan, “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada orang orang miskin mereka.” (HR. Bukhari- Muslim, dan lafal milik Bukhari).

Makna yang dapat diambil dari hadis Nabi di atas adalah perintah agar mengeluarkan zakat (*shadaqah*) yang dikenakan pada kekayaan orang orang kaya”. Yang dimaksud dengan shodaqoh disana adalah zakat. Terdapat pula penggunaan istilah *mushadiq* untuk amil, oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena ia bertugas mengumpulkan dan membagi-bagikan shadaqah tersebut.³⁸

Dan dalam Syekh Nawawi Al Bantani dalam kitabnya *Tanqih al-Qaul al-Hatsits* yang berbunyi:

حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءَ

Artinya: “Jagalah harta benda kalian dengan zakat, obatilah orang-orang sakit kalian dengan sedekah dan siapkan doa untuk musibah.” (HR Thabrani, Abu Nuaim, dan Khatib).

c. Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Ada 8 asnaf yang berhak menerima zakat yaitu sebagai berikut:

1) Fuqara (Fakir)

Fakir ialah kelompok orang yang sangat menderita dalam hidupnya, ia tidak memiliki harta dan kemampuan untuk memenuhi hidupnya.

2) Masakin (Miskin)

Miskin ialah orang yang tidak mampu kehidupannya dan serta kekurangan. Ia mempunyai pekerjaan, namun tetap tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.³⁹

3) Amil Zakat

Amil zakat merupakan orang yang diberi amanah atau tugas untuk pemimpin kepala pemerintahan atau wakilnya untuk mengambil zakat dari orang kaya yang meliputi pemungut zakat, penanggung jawab, petugas penyimpanan dan lain-lain.

³⁸ M. Nuruddin, “Transformasi Hadis-Hadis Zakat dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi pada Era Modern”, *ZISWAF*, Volume 1., No. 2., (2014), h. 297.

³⁹ Mohammad Ridwan, et.al., *Manajemen Ziswaf*, (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), Cet. Ke-1 h. 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Muallaf

Muallaf merupakan orang yang baru masuk agama islam karena keimanan mereka belum mantap atau menghindari petaka yang mungkin mereka lakukan terhadap kaum muslimin atau megambil keuntungan yang mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan mereka.

5) Riqab (Budak)

Riqab atau budak merupakan budak murni dan budak yang berada dalam proses pemerdakaan. Budak yang berada dalam proses pemerdakaan harus dibantu dengan harta zakat untuk membebaskan mereka dari belenggu perbudakan. Sedangkan budak murni haruslah dibeli dengan harta tersebut, setelah itu dia dimerdekakan.

6) Gharimin

Gharimin merupakan orang-orang yang berhutang dan menghadapi kesulitan untuk melunasinya, mereka terdiri dari beberapa golongan. Di antaranya mereka ialah orang yang menanggung beban hutang untuk mendamaikan sangketa, atau menjamin hutang orang lain hingga kewajiban membayara hutang tersebut terpaksa menghabiskan seluruh harta yang dimilikinya atau seseorang yang terpaksa berhutang karena dalam keadaan yang sangat membutuhkan dalam memenuhi kebutuhsn hidup, atau berhutang karena hendak membebaskan dirinya dari perbuatan maksiat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) *Fi sabilillah*

Fi sabilillah merupakan keluar dari rumah demi menggapai ridha Allah, baik berupa menacari ilmu atau dalam beramal. Ulama berpendapat bahwa *fi sabilillah* ialah yang sedang berperang di jalan Allah SWT, dan bagian zakat *fi sabilillah* diserahkan kepada tentara sukarelawan yang tidak memperoleh gaji tetap dari pemerintah berhak menerima zakat baik dalam golongan kaya maupun miskin.

8) Ibnu Sabil

Menurut Imam Malik dan Ahmad, Ibnu Sabil merupakan yang berhak menerima zakat ialah khusus bagi yang berpergian dan tinggal di negara lain, bukan orang yang berpergian dalam negara.⁴⁰

d. Muzakki

Muzakki merupakan seseorang muslim yang dibebankan kewajiban untuk mengeluarkan zakat disebabkan terdapat kemampuan harta setelah nisab dan haulnya. Dalam UU No. 23 Tahun 2011, *muzakki* ialah orang atau badan usaha yang berkewajiban untuk menunaikan zakat.⁴¹ Adapun syarat sebagai *muzakki* adalah:

1. Islam

Seorang Islam yang telah memenuhi syarat wajib zakat kemudian ia murtad sebelum membayarkan zakatnya maka menurut Fuqaha Syafi'iyah, wajib baginya mengeluarkan zakat yang dimilikinya

⁴⁰ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, alih bahasa oleh Khairul Amru Harahap dan Masrukhin, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2015), Cet. Ke-5, h. 142-154.

⁴¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. Ke-9, h. 432.

sebelum murtad. Sedangkan Abu Hanifah berpendapat, murtadnya seseorang menggugurkan semua kewajibannya sebelum murtad, sebab setelah murtad ia sudah menjadi kafir asli dalam pengertian semua amal ibadahnya yang lalu tidak ada gunanya.

2. Merdeka

Keharusan merdeka bagi wajib zakat menafikan kewajiban zakat terhadap hamba sahaya. Hal ini sebagai konsekuensi dari ketiadaan hak milik yang diberikan kepadanya. Hamba sahaya dan semua yang ada padanya menjadi milik tuannya. Demikian halnya hamba sahaya yang telah diberikan kesempatan untuk memerdekakan dirinya dengan tebusan, karena ini belum secara sempurna memiliki apa yang ada padanya.

3. Baligh dan berakal sehat

Ahli fiqh mazhab Hanafi menetapkan baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat. Menurut mereka, harta anak kecil dan orang gila tidak dikenakan wajib zakat karena keduanya tidak dituntut membayarkan zakat hartanya seperti halnya shalat dan puasa. Mayoritas ahli fiqh selain Hanafiyah tidak menetapkan baligh dan berakal sebagai syarat wajib zakat. Oleh karena itu, menurut mereka harta anak kecil dan orang gila wajib dikeluarkan zakatnya, dan yang mengeluarkannya adalah walinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memiliki harta yang cukup nisab

Orang tersebut memiliki sejumlah harta yang telah cukup jumlahnya untuk dikeluarkan zakatnya.

5. Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul

Harta atau kekayaan yang dimiliki telah cukup waktu untuk mengeluarkan zakat yang biasanya kekayaan itu telah dimilikinya dalam waktu satu tahun.

6. Memiliki harta secara sempurna

Bahwa orang tersebut memiliki harta yang tidak ada di dalamnya hak orang lain yang wajib dibayarkan. Atas dasar syarat ini, seseorang yang memiliki harta yang cukup satu nisab, tetapi karena ia masih mempunyai hutang pada orang lain yang jika dibayarkan sisa hartanya tidak lagi mencapai satu nisab, maka dalam hal ini tidak wajib zakat padanya; karena hartanya bukanlah miliknya secara sempurna. Orang tersebut tidak dapat disebut orang kaya melainkan orang miskin.⁴²

2. Loyalitas Muzakki

a. Pengertian Loyalitas

Menurut Pearson dalam Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah loyalitas ialah perilaku atau sikap seseorang konsumen yang menguntungkan perusahaan, seperti melakukan pembelian berulang-ulang

⁴² Khusnul Khatimah, "Kemampuan Mustahik Menjadi Muzakki Dalam Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh", Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), h. 21-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap produk atau jasa perusahaan serta merekomendasikan produk dan jasa tersebut kepada orang lain.⁴³

Menurut Griffin dalam Syihabudin said et. al, loyalitas adalah seorang konsumen bisa dikatakan setia atau loyal apabila konsumen menunjukkan perilaku pembelian secara teratur atau terdapat suatu kondisi dimana mewajibkan konsumen membeli berulang-ulang dalam selang waktu tertentu.⁴⁴

Oliver menyatakan bahwa loyalitas merupakan komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali serta melakukan pembelian ulang produk atau jasa yang terpilih secara konsisten di masa mendatang, meskipun ada pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi yang menyebabkan perubahan perilaku.⁴⁵

Menurut Tjiptono dalam Maftachul Ningrum dan Fany Indriyani, loyalitas pelanggan merupakan komitmen pelanggan terhadap pada produk, merek, toko serta pemasok berdasarkan perilaku yang sangat positif dan tercermin dalam pembelian secara berulang dengan konsisten. Pelanggan diartikan dimana seseorang yang membeli atau menggunakan jasa secara berulang-ulang.⁴⁶

⁴³ Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah, *op. cit.*, h. 210.

⁴⁴ Syihabudin Said, et.al., “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzakki Melalui Kepuasan Muzakki Sebagai Variabel Intervening pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang”, *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Volume 4., No. 1., (2020), h. 4.

⁴⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2013), h. 104.

⁴⁶ Maftachul Ningrum dan Fany Indriyani, *op. cit.*, h. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Loyal secara harfiah adalah setia. Loyalitas dapat diartikan sebagai kesetiaan. Kesetiaan tersebut diambil tanpa adanya suatu paksaan yaitu yang timbul dari kesadaran diri sendiri di masa yang lampau. Menurut Gramer dan Brow dalam Utomo menyatakan bahwa loyalitas merupakan derajat seseorang dalam menunjukkan perilakunya berulang-ulang dari pemberi jasa, mempunyai suatu kecenderungan sikap yang positif atau desposisi terhadap penyedia jasa, dan hanya mempertimbangkan penggunaan penyedia jasa pada saat membutuhkan jasa tersebut.⁴⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa loyalitas merupakan sikap atau perilaku seseorang yang setia dengan suatu lembaga dalam menggunakan jasa dapat menunjukkan perilakunya yang berulang-ulang tidak tertarik dengan lembaga atau pemerintah lain, yang sering dalam kecenderungan sikap yang positif terhadap lembaga tersebut.

b. Indikator Loyalitas

Ada beberapa macam indikator loyalitas menurut Kotler dan Keller dalam Bela Kristy Manihuruk sebagai berikut:

- 1) *Repeat Purchase* yaitu kesetiaan terhadap lembaga maupun pembelian produk.
- 2) *Retention* yaitu ketahanan terhadap pengaruh yang negatif mengenai perusahaan lain.

⁴⁷ Jumriani, *loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Referalls* yaitu mereferensikan secara total eksistensi lembaga atau perusahaan kepada orang lain.⁴⁸

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas

Menurut Yuliafitri & Khoriyah, Purnamasari & Darma, Inayah Muanisah dan Ramadan et.al, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi loyalitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Transparansi merupakan kondisi suatu lembaga yang wajib menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh penerima informasi. Keterbukaan informasi yang diberikan beserta pengungkapannya secara relevan, akurat, mudah diakses serta penyampaian dalam bahasa yang mudah dipahami ini akan membuat muzakki merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan, hal ini akan tetap membuat muzakki loyal terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ) serta enggan untuk berpindah dalam menyalurkan dana zakatnya ke tempat lain.
- 2) Akuntabilitas yang dikemukakan Fadilah, merupakan suatu prinsip para pengelola perusahaan berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dipercaya. Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga pelayanan publik juga dituntut untuk memiliki tanggungjawab yang jelas dalam menerapkan sistem akuntansi yang efektif untuk menghasilkan laporan

⁴⁸ Bela Kristy Manihuruk, “Analisis Kualitas Produk dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada PT Shopee Indonesia”, *Business and Management*, Volume 1., No. 1., (2023), h. 12.



keuangan yang dapat dipercayai oleh masyarakat serta pihak yang berkepentingan terutama oleh muzakki. Jika lembaga publik seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) mampu melaksanakan tanggungjawab atas kewenangan yang telah ditetapkan, maka akan membuat muzakki loyal terhadap lembaga zakat tersebut.

- 3) **Responsibilitas** atau sering disebut dengan tanggungjawab merupakan tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugasnya yang berhubungan dengan peran seseorang kepada pihak yang dilayani. Menurut Juliansyah dalam Purnamasari & untuk menjaga kelangsungan usaha harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku. Selain itu juga harus peduli dengan lingkungan sekitar. Contohnya seperti lembaga zakat merupakan lembaga publik yang bersifat keagamaan dalam menjaga amanah dari masyarakat, dimana aktivitasnya mulai dari pengumpulan zakat, penyaluran zakat, pelaporan zakat akan selalu berhubungan langsung dengan masyarakat luas.
- 4) **Kemandirian** menurut Wahananto dalam Purnamasari dan Darma, merupakan keadaan dimana pengelolaan suatu perusahaan dilakukan secara professional tanpa benturan kepentingan serta pengaruh pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip yang sehat. Tidak terkecualikan lembaga publik yang bergerak dibidang keagamaan seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan aktivitas secara profesional, bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta dapat melindungi kepentingan muzakkinya maka akan membuat muzakki merasa aman serta terlindungi. Jika hal tersebut dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) maka muzakki akan terkesan dan lebih peduli dengan lembaga zakat sehingga loyalitas akan tercipta dengan sendirinya.

- 5) Keadilan menurut Komisi Nasional Hak Asasi Manusia menjelaskan tentang kewajaran berkaitan dengan keadilan bagi semua kepentingan *shareholders* dan semua transaksi yang berhubungan dengan pihak yang berkepentingan Keadilan diterapkan tidak hanya pada perusahaan besar, di dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang merupakan lembaga publik, berkaitan langsung dengan masyarakat pun dituntut untuk bersikap seadil-adilnya dalam memperlakukan muzakki. Agar apa yang dibutuhkan dan inginkan mereka terpenuhi. Sikap seadil-adilnya yang diberikan oleh pihak lembaga zakat maka diharapkan dapat menimbulkan perasaan muzakki merasa dihormati sehingga mereka akan lebih loyal lagi terhadap lembaga zakat.
- 6) Kepatuhan Syariah menurut Syafei dalam Junusi adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip shari'ah. Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga layanan publik keagamaan yang berkaitan langsung dalam pengumpulan, penyaluran zakat yang dilakukan oleh muzakki juga wajib mengikuti ketentuan syariah islam. Jika Lembaga Amil Zakat (LAZ) bisa mentaati ketentuan syariah yang berlaku dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjauhi larangan dalam syariat islam seperti riba, gharar dan lainnya, maka muzakki akan lebih percaya lagi dan bisa melakukan transaksi pembayaran zakat dengan leluasa. Sehingga loyalitas muzakki akan semakin tinggi.⁴⁹

d. Loyalitas Dalam Islam

Loyalitas dalam Islam disebut dengan *al-wa'*. Secara etimologi, *al-wala'* memiliki beberapa makna, antara lain mencintai, menolong, mengikuti, dan mendekat kepada sesuatu. Konsep loyalitas dalam Islam atau *al-wala'* adalah ketundukan mutlak kepada Allah SWT dalam wujud menjalankan syariah Islam sepenuhnya. Loyalitas dalam Islam terjadi apabila aktivitas muamalah itu dapat memberi manfaat yang saling menguntungkan kedua belah pihak karena terpenuhinya kewajiban serta hak masing-masing melalui penerapan nilai-nilai Islam.⁵⁰

Al-Qur'an memberi petunjuk agar dalam bisnis tercipta hubungan yang harmonis, tidak ada unsur eksploitasi dan saling ridha.⁵¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

⁴⁹<https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/17866/05.2%20bab%202.pdf?sequence=8&isAllowed=y>, Diakses pada 10 Oktober 2023 Jam 21:23.

⁵⁰ Mashuri, "Analisis Dimensi Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Perspektif Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Volume 9., No. 1., (2020), h. 56.

⁵¹ Siti Arifah, "Pengaruh Pelayanan dan Trust (Kepercayaan) Terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", Skripsi (Fakultas Syariah dan Hukum: UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2019), h. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (Q.S. An-Nisa: 29).⁵²

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana dalam menjalankan suatu perniagaan adanya hubungan yang baik dengan cara suka sama suka atau kesepakatan serta adanya keridhaan antara pedagang dan konsumen.

Dan diperkuat dalam firman Allah SWT surat Al-Maidah ayat 55:

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

Artinya: " Sesungguhnya penolongmu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, seraya tunduk (kepada Allah). " (Q.S. Al-Maidah: 55).⁵³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dirikanlah shalat karena hanyalah Allah sebagai penolong serta menunaikan zakat kepada yang berhak menerimanaya dengan penuh keikhlasan dan ketaatan kepda Allah SWT, dan merendahkan diri kepada Allah.

3. Transparansi

a. Pengertian Transparansi

Menurut Adisasmita, transparansi berarti keterbukaan pemerintahan dalam memberikan suatu informasi yang terkait dengan segala aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Sedangkan Hamid menyatakan transparansi merupakan

⁵² Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 84.

⁵³ *Ibid.*, h. 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil alih oleh pemerintah.⁵⁴

Menurut Didjaja dalam Roikhatul Jannah dan Endang Kartini Panggiarti menyatakan transparansi merupakan suatu proses keterbukaan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah atau instansi dalam menjalankan tugasnya agar dapat diketahui oleh masyarakat.⁵⁵

Menurut KNKG dalam Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah Transparansi ialah kondisi dimana suatu lembaga menyediakan informasi yang material dan relevan dengan menggunakan cara yang mudah diakses serta dapat dipahami oleh pemangku kepentingan. Sedangkan menurut NGG, para pengelola wajib menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan serta dalam menyampaikan informasi, maksud keterbukaan dalam menyampaikan informasi adalah bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar serta tepat waktu kepada seluruh pihak pemangku kepentingan.⁵⁶

Transparansi ialah memberikan informasi keuangan yang terbuka serta jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam suatu

⁵⁴ Muhammad Hasan, et.al., *Etika Bisnis Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), Cet. Ke-1, h. 98.

⁵⁵ Roihkatul Jannah dan Endang Kartini Panggiarti, "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan ZIS oleh Baznas Kota Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19", *Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Volume 5., No. 1., (2022), h. 67.

⁵⁶ Indri Yuliafitri, Asma Nur Khoiriyah, *op.cit.*, h. 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.⁵⁷

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/M-Mbu/2002 Pasal 3 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyebutkan bahwa transparansi adalah keterbukaan untuk melaksanakan suatu proses dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi yang materiil dan relevan mengenai perusahaan. Transparansi berarti terbuka, dapat diakses secara memadai oleh pihak yang membutuhkan dan sangat mudah dimengerti.⁵⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa transparansi merupakan memberikan suatu informasi kepada masyarakat yang terkait dengan segala kegiatan dilembaga atau pemerintahan secara terbuka, relevan, jujur, lengkap serta tidak ada satu pun hal yang ditutupi dari pengetahuan informasi tersebut dan mudah diakses serta dapat dipahami oleh penerima informasi.

Menurut Tapanjeh dalam Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, ada beberapa transparansi dalam perspektif islam sebagai berikut:

- 1) Organisasi bersifat terbuka kepada muzakki. Seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.

⁵⁷ Deddi Nordiawan, *loc. cit.*

⁵⁸ Rapindo, et.al., "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau", *Economics Accounting and Business Journal*, Volume 1., No. 1., (2021), h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
- 3) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam islam dikatakan transparansi erat kaitannya dengan hal kejujuran. Ketika dalam menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap dengan jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang ditutupi-tutupi dari pengetahuan informasi masyarakat dalam hal ini ialah *muzakki*.⁵⁹

b. Indikator Transparansi

Menurut Mardiasmo dalam Oktarini Khamilah indikator transparansi ada tiga yaitu sebagai berikut:

1) Informatif

Pemberi arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.

2) Keterbukaan

Keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses bahwa setiap informasi publik itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik, selain dari informasi yang dikecualikan yang diatur oleh Undang-Undang.

⁵⁹ Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, *op. cit.*, h. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengungkapan

Pengungkapan kepada masyarakat atau pihak publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial.⁶⁰

c. Transparansi dalam Perspektif Islam

Menurut al-Ghazali dalam *ihya' ulum al-din*, *shidq* atau kejujuran mengandung enam makna, kejujuran dalam berbicara, kejujuran dalam kemauan dan niat, kejujuran dalam melaksanakan rencana, kejujuran dalam perencanaan, kejujuran dalam tindakan dan kejujuran dalam merealisasikan semua ketentuan agama. Secara singkat, dalam bahasa mutakhir, *shidq* merupakan kejujuran dalam menerima, mengolah dan menyampaikan informasi.⁶¹ Transparansi dalam Al-Qur'an menurut M. Syafi'i Antonio dalam jurnal Mahlel sebagai berikut:

- 1) *Shiddiq* (benar dan atau jujur) nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnisnya berupa kejujuran, ikhlas, terjamin, keseimbangan emosional.
- 2) *Amanah* (dapat dipercaya) nilai dasarnya terpercaya dan nilai-nilai dalam bisnisnya ialah adanya kepercayaan, tanggungjawab, transparan dan tepat waktu.

⁶⁰ Oktarini Khamilah Siregar, et.al., "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai", *Akuntansi Bisnis dan Publik*, Volume 10., No. 1., (2019), h. 62.

⁶¹ Jalaluddin Rakhmat, *Islam dan Pluralisme Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), h. 288.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Fathanah* (cerdas) nilai dasarnya adalah memiliki ilmu pengetahuan yang luas, nilai-nilai dalam bisnisnya ialah memiliki visi, pemimpin yang cerdas.
- 4) *Tabligh* (menyampaikan) nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai bisnisnya ialah supel, penjual yang cerdas, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koordinasi, ada kendali dan supervisi.⁶²

Berikut ayat yang menjelaskan tentang transparansi, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ
 وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ
 وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ
 لِرَءُوفٌ رَحِيمٌ (١٤٣)

Artinya: “Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.”(Q.S. Al-Baqarah: 143).⁶³

⁶² Mahlel, et.al., “Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi hasil (Analisis terhadap Karyawan Toko di Kota Beureunuen)”, *J-EBIS*, Volume 2., No. 2., (2016), h. 9.

⁶³ Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan diperkuat dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 284:

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهُ يَحٰسِبْكُمْ بِهٖ
 اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۚ ۲۸۴

Artinya: “Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu..”(Q.S. Al-Baqarah: 284).⁶⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat islam dijadikan sebagai umat yang adil dalam mendapatkan maupun dalam menyampaikan suatu pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas suatu perbuatan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran baik didunia mau diakhirat.

Transparansi anggaran salah satu bentuk *shidiq*. Menyembunyikan anggaran sebaliknya adalah bentuk dalam kesombongan yang paling jelas. *Shidiq* merupakan kewajiban, dalam pengelolaan anggaran suatu kejujuran tidak bisa dijalankan kecuali dengan transparansi anggaran. Berdasarkan kaidah, maka menjalankan transparansi adalah wajib, ini berarti dalam pandangan islam menghindari transparansi anggaran adalah kemaksiatan yang dapat menghapuskan semua pahala ibadat kepada tuhan.

Walhasil, dalam perspektif Islam, menegakkan transparansi anggaran adalah kewajiban agama yang mulia. Ia bukan saja mengantarkan manusia pada berbagai kebajikan, tetapi juga mengantarkan mereka kepada surga yang dijanjikan. Secara duniawi, transparansi

⁶⁴ *Ibid.*, h. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran dalam kata-kata Imam Ali ialah upaya memerangi musuh negara, menjejahterakan penduduk, dan memakmurkan negeri.⁶⁵

4. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan salah satu pertanggungjawaban dari seseorang manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan yang wajib dikelola atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara horizontal ataupun vertikal.⁶⁶ Akuntabilitas adalah kondisi seseorang dimana dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam hal menyelesaikan tugas untuk mencapai suatu tujuan yang sudah menjadi tanggungjawabnya.⁶⁷

Menurut NGG (*National Committee on Governance*) dalam Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah, akuntabilitas adalah prinsip bahwa para pengelola berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang bisa dapat dipercaya. Selain itu, akuntabilitas juga mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi serta cara mempertanggungjawabkannya.⁶⁸

Menurut Mardiasmo, akuntabilitas artinya kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan

⁶⁵ Jalaluddin Rakhmat, *op. cit.*, h. 290-292.

⁶⁶ Maftachul Ningrum dan Fany Indriyani, *op. cit.*, h. 15.

⁶⁷ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip, Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), Cet. Ke-1, h. 30.

⁶⁸ Indri Yuliafitri, Asma Nur Khoiriyah, *op.cit.*, h. 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta suatu pertanggungjawaban tersebut.⁶⁹

Tjokroamidjojo menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban individu serta pejabat pemerintah yang dipercaya untuk mengelola sumber-sumber daya publik yang bersangkutan dengannya supaya dapat menjawab berbagai hal yang menyangkut dalam pertanggungjawabannya.⁷⁰

Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan suatu pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan dalam kebijakan yang dipercayakan atau yang diamanahkan kepada entitas pelaporan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.⁷¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan seseorang yang diberi amanah atau mempertanggungjawabkan atas suatu kewajiban dalam pengelolaan dan menyajikan laporan keuangan yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Menurut Ar Rahman dalam nahdliatul amalia dan Tika Widiastuti bahwa dalam Islam, akuntabilitas berarti suatu pertanggungjawaban bagi manusia kepada Allah SWT atas apa yang telah dilakukan.

⁶⁹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 27.

⁷⁰ Khairudin, et.al., *Membangun Kepercayaan Publik di Indonesia: Peran Good Governance dan E-Government*, (Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2022), h. 52.

⁷¹ Deddi Nordiawan, *loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

b. Indikator Akuntabilitas

Ada beberapa macam indikator akuntabilitas sebagai berikut:

- 1) Lembaga menetapkan rincian fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat di dalam lembaga tersebut.
- 2) Setiap bagian di dalam lembaga melaksanakan tugasnya secara jujur.
- 3) Lembaga memiliki ukuran kinerja yang jelas
- 4) Laporan pertanggungjawaban disampaikan secara berkala sesuai dengan aturan yang berlaku.⁷²

c. Akuntabilitas Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam bahwa akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban bagi seorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada Allah SWT yang maha pencipta, karena segala sesuatu yang telah dititipkan Allah SWT kepada manusia merupakan amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan diakhirat apa yang telah ia perbuat dan ia kerjakan.⁷³ Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mudassir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: “Setiap orang bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya.” (Q.S.Al-Mudassir: 38).⁷⁴

⁷² Ahmad Nadlir Habibul Afid, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Donatur Wakaf Melalui Crowdfunding”, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022), h. 19.

⁷³ Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, *op. cit.*, h. 175.

⁷⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 577.



Dan diperkuat dalam firman Allah SWT surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: "Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat." (Q.S. An-Nisa: 58).⁷⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa dua kewajiban sebagai pemimpin yaitu memberikan amanah atau kepercayaan yang berhak menerimanya dan semua manusia hendaknya berlaku dengan adil dalam menetapkan suatu kebijakan hukum serta bertanggungjawab apa yang telah dilakukan.

Konsep akuntabilitas mempunyai dua dimensi yaitu hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia sebagai berikut:

- 1) Hubungan manusia dengan tuhan ialah sebagai upaya optimalisasi dari setiap sumber daya yang dianugerahkan kepada makhluknya merupakan suatu amanah yang didalamnya melekat tanggung jawab untuk menggunakannya sesuai dengan ketentuan syariat Allah yang tertuang dalam kitab suci Al-Quran.
- 2) Hubungan manusia dengan manusia ialah diwujudkan dalam bentuk penghormatan terhadap hak-hak dan pelaksanaan kewajiban, serta

⁷⁵ *Ibid.*, h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kecintaan kepada manusia untuk menilai kinerja seseorang terhadap orang lain, kejujuran dan keadilan.⁷⁶

Dalam hal ini Allah SWT ialah sebagai pemberi amanah atau kepercayaan yang merupakan pusat tertinggi dan manusia mempertanggungjawabkan apa yang telah dibuat manusia.⁷⁷

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan tema penulisan penelitian ini antara lain:

Tabel II. 1.
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan/Persamaan |
|----|--|--|---|
| 1 | Jumriani, 2021 Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki Terhadap Loyalitas Muzakki | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas <i>muzakki</i> pada Lembaga Manajemen Infaq Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Surabaya. 2. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas <i>muzakki</i> pada LMI Surabaya. | 1. Perbedaan variabel Kualitas Pelayanan, Kepercayaan. 2. Persamaan Variabel Independen yaitu Akuntabilitas Variabel Dependen yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki . |

⁷⁶ Sri Wahyuni, Muhammad Wahyuddin Abdullah, "Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise Theory dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable", *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3., No. 1., (2021), h. 44.

⁷⁷ Khairunnisa R. Harahap, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara)", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan/Persamaan |
|----|--|--|---|
| | | 3. Pengaruh kepercayaan <i>muzakki</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas <i>muzakki</i> pada LMI Surabaya. 4. Akuntabilitas, kualitas pelayanan, kepercayaan <i>muzakki</i> secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas <i>muzakki</i> pada LMI Surabaya. | |
| 2 | Erni Ardianti, 2020 Pengaruh Akuntabilitas Transparansi dan Kualitas Pelayanan Pengelolaan Zakat terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki pada lembaga LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perakilan Sumsel. 2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada lembaga LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perakilan Sumsel. 3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada lembaga LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perakilan Sumsel. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan Variabel ialah Kualitas Pelayanan Pengelolaan Zakat. 2. Persamaan Variabel Independen yaitu Transparansi Akuntabilitas dan Variabel Dependen yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki . |
| 3 | Mu'alim, 2020 Pengaruh Akuntabilitas, | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: | 1. Perbedaan Variabel yaitu Kualitas |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan/Persamaan |
|----|--|---|---|
| | Transparansi dan Kualitas Pelayanan Pengelola Zakat terhadap Loyalitas <i>Muzakki</i> pada Baznas Provinsi Sumatera Selatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki. 2. Variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki. 3. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas muzakki. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Pengelola Zakat. 2. Persamaan Independen yaitu Transparansi Akuntabilitas dan Variabel Dependen yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki. |
| 4 | Eka Desy Suryaningsih, 2018 Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Muzakki dalam Menunaikan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Empiris pada LAZISMU Kabupaten Jember) | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi berpengaruh terhadap loyalitas muzakki dalam menunaikan zakat, infaq dan shodaqoh di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU Jember). 2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap loyalitas muzakki dalam menunaikan zakat, infaq dan shodaqoh di LAZISMU Jember. 3. Kepercayaan berpengaruh terhadap loyalitas muzakki dalam menunaikan zakat, infaq dan shodaqoh di LAZISMU Jember. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan Variabel Independen yaitu Transparansi Akuntabilitas dan Variabel Dependen yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki. 2. Perbedaan Variabel Dependen yaitu Kepercayaan . |
| 5 | Assa Auliyaun Nisak, 2021 Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tidak signifikan terhadap loyalitas muzakki. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan Variabel yaitu Kualitas Pelayanan. 2. Persamaan Variabel Independen yaitu Transparansi, |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan/Persamaan |
|----|--|--|--|
| | terhadap Loyalitas dan Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Semarang Sebagai Variabel Intervening | <ol style="list-style-type: none"> 2. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas muzakki. 3. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalits muzakki. | Akuntabilitas dan Variabel Dependen yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki. |
| 6 | Alya Safira Meinanda dan Ach. Bakhrul Muchtasib, 2022 Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan terhadap Loyalitas muzakki pada Lembaga Amil Zakat | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh transparansi terhadap loyalitas <i>muzakki</i> di DKI Jakarta pada Lembaga Amil Zakat. 2. Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap loyalitas <i>muzakki</i> di DKI Jakarta pada Lembaga Amil Zakat. 3. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas <i>muzakki</i> di DKI Jakarta pada Lembaga Amil Zakat. 4. Transparansi, Akuntabilitas dan Kepercayaan berpengaruh terhadap loyalitas <i>muzakki</i> di DKI Jakarta pada Lembaga Amil Zakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan Variabel Kepercayaan. 2. Persamaan Variabel Independen yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Variabel Dependen yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki. |
| 7 | Maftachul Ningrum dan Fany Indriyani, 2022 Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas dan Religiusitas terhadap Loyalitas | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas <i>muzakki</i>. 2. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan Variabel yaitu Kualitas Pelayanan, Religiusitas 2. Persamaan Variabel Independen yaitu Akuntabilitas dan Variabel Dependen |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

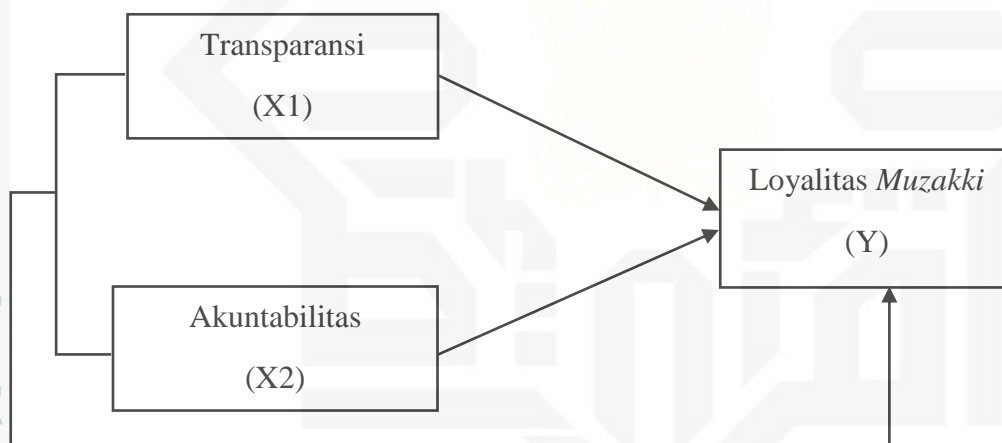
| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan/Persamaan |
|----|--|--|---|
| | Muzakki dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening di Lembaga Amil Zakat Kota Magelang | loyalitas <i>muzakki</i> dan religiusitas berpengaruh terhadap loyalitas <i>muzakki</i> . | yaitu Terhadap Loyalitas Muzakki. |
| 8 | Elfia Roza, 2020 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzakki (Studi kasus BAZNAS Kabupaten Agam) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Akuntabilitas pengelolaan dana zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas muzakki pada BAZNAS Kabupaten Agam. 2. Variabel Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas muzakki pada BAZNAS Kabupaten Agam. 3. Secara simultan variabel akuntabilitas dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas muzakki pada BAZNAS Kabupaten Agam. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan variabel Independen yaitu kualitas pelayanan. 2. Persamaan variabel independen yaitu akuntabilitas dan variabel dependen loyalitas. |

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah model atau gambaran berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan atau mendeskripsikan tentang suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.⁷⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan meneliti bahwa pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas *Muzakki*. Dalam kerangka pemikiran ini menggambarkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini variabel-variabel adalah:

Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran



⁷⁸ Fachri Firdaus, et.al., *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 25.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷⁹ Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀₁= Tidak terdapat pengaruh transparansi terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_{a1}= Terdapat pengaruh transparansi terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

H₀₂= Tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_{a2}= Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

H₀₃= Tidak terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas secara simultan terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_{a3}= Terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas secara simultan terhadap loyalitas *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-27, h. 63.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun yang dijadikan lokasi penelitian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada di Komplek Masjid Agung Darul Ulum Jalan Siak Sri Indrapura Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Alasan melakukan penelitian dilokasi ini, dikarenakan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti ialah satu-satunya Lembaga Amil Zakat yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi

⁸⁰ *Ibid.*, h. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

subjek penelitian adalah staff bidang pengumpulan dan *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang menjadi sasaran peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu *muzakki* BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa variabel-variabel yang memiliki Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas *Muzakki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi tidak juga sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data jumlah *muzakki* tahun 2023 sebanyak 3.053 *Muzakki* Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti.

⁸¹ *Ibid.*, h. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸² Menurut Suharyadi dan Purwanto sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁸³ Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dimana teknik ini yaitu teknik yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸⁴ Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 1 = Angka konstan
 e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Berdasarkan data olahan tahun 2023 tercatat sebanyak 3.053 *muzakki*, Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

⁸² *Ibid.*, h. 81.

⁸³ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Jilid 2, h. 7.

⁸⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{3.053}{1 + (3.053 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{3.053}{1 + (3.053 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{3.053}{31,53} = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah 97 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

E. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁸⁵

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan), misalnya dari individu atau perorangan.⁸⁶ Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya,

⁸⁵ *Ibid.*, h. 137.

⁸⁶ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 212.



data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna.⁸⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Pada penyebaran kuesioner ini dilakukan kepada *Muzakki* Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸⁸ Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang diperoleh diantaranya dari data-data yang ada, buku-buku, jurnal, skripsi dan yang berkaitan dengan penelitian penulis yang bersifat dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau Pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium) terhadap objek yang diteliti (populasi).⁸⁹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai Transparansi dan Akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti untuk meningkatkan loyalitas *muzakki* BAZNAS.

⁸⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Cet. Ke- 1, h. 27.

⁸⁸ Sugiyono, *loc. cit.*

⁸⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Cet. Ke-1, h. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak ialah pewawancara (interview) sebagai pengajuan atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti langsung mewawancarai muzakki dan staff BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Penggunaan Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹¹ Dalam hal ini melakukan kuesioner guna melengkapi data yang diperlukan tentang loyalitas *muzakki* untuk meningkatkan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁹² Dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan dokumentasi ialah gambar grafik, struktur organisasi dan foto responden.

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian kuantitatif hendaknya konsisten dengan paradigma, teori serta metode yang dipakai dalam penelitian. Ada

⁹⁰ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), Cet. Ke-1, h. 259.

⁹¹ Al Fajri Bahri, et.al., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: UMSU, 2022), Cet. Ke-1, h. 86-87.

⁹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-1, h. 176.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan analisa data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Di dalam penelitian kuantitatif, analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerized berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian.⁹³ Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena jenis data yang digunakan metode kuantitatif maka analisis kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan *skala likert*. Dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban dan pertanyaan, dengan bobot skor yaitu:

Tabel III. 1
Skor Alternatif Jawaban

| Simbol | Keterangan | Skor |
|--------|---------------------|------|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| N | Netral | 3 |
| S | Setuju | 4 |
| SS | Sangat Setuju | 5 |

Sumber: Sugiyono (2017:94)

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu keabsahan/ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan yang disebut valid apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa

⁹³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. Ke-1, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebenarnya diukur. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Skor total itu sendiri ialah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item instrumen tersebut. Peluang ralat (p) maksimal adalah 0.05.⁹⁴ Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 27* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r_{hitung} negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal *consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.⁹⁶

⁹⁴ Muhammad Taufiq Azhari, et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), Cet. Ke-1, h. 136.

⁹⁵ Rokhmad Slamet, Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas terhadap Instrumen Kepuasan Kerja", *Manajemen dan Bisnis*, Volume 7., No. 1., (2018), h. 52.

⁹⁶ Muhammad Taufiq Azhari, et.al., *loc. cit.*

Menurut Sugiyono dalam Ria Setyawati mengatakan uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama. Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Instrumen dinyatakan realibilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6.
- b. Instrumen dinyatakan tidak realibilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* < dari 0,6.⁹⁷

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, kerana untuk uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam analisis grafik jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan ditribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁹⁷ Ria Setyawati "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen", *Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Volume 19., No. 1., (2023), h. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan cara uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho: nilai sig > 0,05 maka data residual terdistribusi normal

Ha: nilai sig \leq 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lain. Untuk uji heterokedastisitas yaitu dengan *scatterplot* dimana dependent atau sumbu x adalah residual dan sumbu y adalah yang diprediksi. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *heteroskedastisitas* dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁹⁸

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varians inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF di

⁹⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *op. cit.*, h. 137-139.

atas 10, multikolinearitas terjadi. Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan angka-angka *tolerance* dan VIF masih berada sekitar angka 1 dan $VIF < 10$.⁹⁹ Kesimpulannya nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel indenpenden dalam model regresi.

J. Analisa Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linier berganda yaitu terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier berganda pada umumnya dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Loyalitas Muzakki

X₁ = Transparansi

X₂ = Akuntabilitas

a = Konstanta

b₁..b₅ = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = *Error* atau kesalahan pengganggu, artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak dihiraukan dalam perhitungan.

⁹⁹ Raja Oloan Tumanggor, *Kepuasan Kerja dan Subjective Well-Being Dari Perspektif Psikologi Industri dan Organisasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), Ed. Ke-1, h. 129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

K. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan koefisien regresi (β_i) yang paling besar, selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial melalui uji t. Adapun rumusan hipotesis yang menggunakan uji t sebagai berikut:

$$H_0: b_1=b_2=0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} (t_t) pada $\neq 0,05$ apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a. $t_h \geq t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.
- b. $t_h < t_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.¹⁰⁰

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, artinya seberapa besar pengaruh dari

¹⁰⁰ Siti Arifah, *op. cit.*, h. 18-19

variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.¹⁰¹

Dengan rumus hipotesis:

$$H_0: b_1=b_2=0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dengan menggunakan uji F varisinya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada $\alpha= 0,05$, apabila hasilnya menunjukkan:

- a. $F_h \geq F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b. $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. dan sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen)

¹⁰¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *op. cit.*, h. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).¹⁰²

Untuk mengetahui besarnya suatu persentase variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y), dilakukan analisa koefisien determinasi dengan formulasi:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi¹⁰³

L. Definisi Operasional Variabel

Tabel III. 2. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--------------------|--|--|--------------|
| Transparansi (X1) | Transparansi merupakan suatu proses keterbukaan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah atau instansi dalam menjalankan tugasnya agar dapat diketahui oleh masyarakat. ¹⁰⁴ | Menurut Mardiasmo dalam Oktarini Khamilah indikator transparansi yaitu sebagai berikut: a. Informatif b. Keterbukaan c. Pengungkapan ¹⁰⁵ | Skala Likert |
| Akuntabilitas (X2) | Akuntabilitas artinya kewajiban pihak pemegang amanah (<i>agent</i>) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan | Ada beberapa macam indikator akuntabilitas sebagai berikut: a. Lembaga menetapkan rincian fungsi, tugas dan tanggungjawab . b. Setiap bagian di dalam lembaga melaksanakan | Skala Likert |

¹⁰² *Ibid.*, h. 141.

¹⁰³ Siti Arifah, *op. cit.*, h. 20.

¹⁰⁴ Roihkatul Jannah dan Endang Kartini Panggiarti, *loc. cit.*

¹⁰⁵ Oktarini Khamilah Siregar, et.al., *loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------|---|--|--------------|
| | kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (<i>principal</i>) yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta suatu pertanggungjawaban tersebut. ¹⁰⁶ | tugasnya secara jujur. c. Lembaga memiliki ukuran kinerja yang jelas d. Laporan pertanggungjawaban disampaikan secara berkala. ¹⁰⁷ | |
| Loyalitas (Y) | Loyalitas merupakan derajat seseorang dalam menunjukkan perilakunya berulang-ulang dari pemberi jasa, mempunyai suatu kecenderungan sikap yang positif atau desposisi terhadap penyedia jasa, dan hanya mempertimbangkan penggunaan penyedia jasa pada saat membutuhkan jasa tersebut. ¹⁰⁸ | Ada 3 indikator loyalitas menurut Kotler dan Keller dalam Bela Kristy Manihuruk sebagai berikut: a. <i>Repeat Purchase</i> yaitu kesetiaan terhadap lembaga maupun pembelian produk. b. <i>Retention</i> yaitu ketahanan terhadap pengaruh yang negatif mengenai perusahaan lain. c. <i>Referalls</i> yaitu mereferensikan eksistensi lembaga atau perusahaan. ¹⁰⁹ | Skala Likert |

¹⁰⁶ Mardiasmo, *loc. cit.*

¹⁰⁷ Ahmad Nadlir Habibul Afid, *loc. cit.*

¹⁰⁸ Jumriani, *loc. cit.*

¹⁰⁹ Bela Kristy Manihuruk, *loc. cit.*

M. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti Merupakan suatu Badan yang bergerak dalam bidang pelayanan, pengumpulan, penyaluran/ pendistribusian, pengembangan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah.

Lembaga : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti

Alamat : Komplek Masjid Agung Darul Ulum, Jalan Siak Sri Indrapura
Selatpanjang

Tahun Berdiri : 21 Maret 2011

Email : baznaskab.kepulauanmeranti@baznas.go.id

Gambar IV. 1

Logo BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber: Baznas Kab Kep Meranti

2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti didirikan pada hari Senin Tanggal 21 Maret 2011 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 76.A Tahun 2011 Tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kepulauan Meranti Periode 2011-2014 yang dipimpin oleh Drs. H. Masrul Kasmy, M.Si. Sementara Periode 2015-2016 dipimpin oleh Drs. H. Tengku Akhrial sebagai Pelaksana Tugas Sementara dan sedangkan periode Tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 diketuai oleh Sunarto, S.Ag.

Selanjutnya periode 2022-2027 dipimpin oleh 5 orang pimpinan diantaranya Mardiyo, M.Pd.I sebagai Ketua, H. Mustafa, S.Ag, MM sebagai Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan, Sunarto, S.Ag sebagai Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, M. Tamyis, S.Ag sebagai wakil ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan, Dra. Latifah S Kudus sebagai Wakil Ketua IV Bidang Sekretariat, SDM dan Umum, Berdasarkan surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 142/HK/KPTS/III/2022, Tanggal 17 Maret 2022 Tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti Periode 2022–2027.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dengan penggalan dan pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS).

Sebelum BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk, pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah ditangani oleh Badan Amil Zakat Kecamatan Tebing Tinggi, saat itu diketuai oleh H.A.



Karim, Z, SH. BAZ Kecamatan Tebing Tinggi merupakan Unit dari BAZDA Kabupaten Bengkalis yang dibentuk sebelum pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pendirian Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti mengacu pada Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 164 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3885).
- b. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tanggal 18 Juli 2003.
- c. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis pengelolaan Zakat.
- d. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Zakat.
- e. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yang di sahkan oleh DPR RI pada tanggal 27 Oktober 2011 yang merupakan hasil amandemen pengganti Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 karena tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum dalam masyarakat.
- f. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 76 Tahun 2011 Tanggal 21 Maret 2011 Tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 299 Tahun 2015 Tanggal 23 Juni 2015 Tentang Penunjukan Pelaksanaan Tugas Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti.
- h. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 425/HK/KPTS/XI/2017 Tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 279/HK/KPTS/VIII/2016 Tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti
- i. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 142/HK/KPTS/III/2022, Tanggal 17 Maret 2022 Tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti No 05 Tahun 2015 Tentang Zakat.

Setelah dikeluarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Berdararkan undang-undang tersebut bahwa adanya perubahan nama Badan Amil Zakat (BAZ) menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) baik tingkat Pusat maupaun Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Maka BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti merubah nama BAZ menjadi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dengan kode Esbet dari BAZNAS Pusat **1410300 1 0000000** sebagai Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) bagi Muzaki dengan keterangan sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|---------|----------------------------|
| 14 | : Kode Provinsi |
| 10 | : Kode Kabupaten |
| 3 | : Kode Jenis Lembaga |
| 00 | : Nomor Urut Jenis Lembaga |
| 1 | : Kode Muzaki Perorangan |
| 0000000 | : Nomor Urut Muzaki |

Seiring berjalannya waktu BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami peningkatan dalam hal pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perolehan dan meningkatnya pula dana yang disalurkan melalui program-program yang telah dibentuk.

3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Visi

“Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat”.

Misi

- a. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DKSL secara masip dan terukur.
- c. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DKSL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan social.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
- e. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan system manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- f. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional
- g. Membangun kemitraan antara muzaki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
- h. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.
- i. Berperan aktif menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

4. Program BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti melaksanakan beberapa program yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Meranti Agamis

Mengirimkan Da'i di wilayah terisolir untuk pembinaan pendidikan agama khususnya para Muallaf (Desa Selat akar, Kepau Baru, Sonde, Beting dan Sesap) dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.

b. Meranti Cemerlang

Mengadakan beasiswa bagi kaum dhuafa' disetiap sekolah dengan mengfungsikan dana bagi hasil 30% disekolah yang sudah membentuk UPZ dan menghimpun dana zakat, dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Meranti sehat

Membantu meringankan biaya transportasi masyarakat miskin dalam perobatan khususnya bagi pasien Dengan menggunakan Ambulance Laut yang harus dirujuk diluar wilayah kabupaten kepulauan meranti, tentunya dengan mekanisme yang telah ditentukan, dengan jumlah persentase 20% dari zakat yang terhimpun.

d. Meranti Produktif

Dengan memberikan bantuan modal usaha mikro tanpa agunan dan bunga bagi mereka yang tidak mampu dan berkeinginan untuk berwirausaha, serta memberikan pendampingan dan pengawasan yang bekerjasama dengan perbankan syariah dalam pengelolaan dana tersebut. dengan jumlah persentase 20% dari zakat yang terhimpun.

e. Meranti Peduli

Memberikan bantuan kepada mustahiq yang mendapatkan musibah seperti korban kebakaran, banjir dan musafir serta rumah yang sudah tidak layak huni (sangat darurat), dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.

f. Meranti Konsumtif

Memberikan bantuan kepada kaum Duafa' khususnya para orang tua jompo yang bersifat konsumtif yang biasanya disalurkan menjelang bulan suci ramadhan, dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.

5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel IV. 1

Struktur Pimpinan BAZNAS Kab. Kep. Meranti

| Nama | Bidang Jabatan |
|---|--|
| Mardiyo, M.Pd | Ketua |
| H. Mustafa, S.Ag,MM | Waka I Bidang Pengumpulan |
| Sunarto, S.Ag | Waka II Pendistribusian & Pendayagunaan |
| M. Tamyis, S.Ag | Waka III Perencanaan, Keuangan & Pelaporan |
| Dra. Latifah S Kudus | Waka IV Bidang Sekretariat, ADM & Umum |
| Mhd. Shodiq, S.Pd.I | Kepala Pelaksana/Sekretariat |
| Sufriyono, S.Sos.I | Bidang ADM, SDM dan Umum |
| Rokimin, SE | Bendahara Keuangan |
| Ahmad Mahfudz, S.Pd.I Aprida Yanti, S.Pd Firdaus, SH,MH | Bidang Pengumpulan |
| Kholisah, SE.I M. Naufal, A.Md M. Rizqa Ridha Azkiya | Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan |
| Fuji Rizqiono, SH.I Yeni Idayanti, SE | Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan |
| Wirya Dinata | Clening Servis |
| Hermansyah | Manager Ambulan Laut |
| Iwan Arianto Tengku Izhar Syaifullah Ediyanto Syafriil Indra Gunawan, S.Pi | Kapten Ambulan Laut |
| Nursalim | Supir Ambulan Darat (Buton-Pku) |

Sumber: Baznas Kab. Kep. Meranti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas *Muzakki* Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti” adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan transparansi terhadap loyalitas *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan akuntabilitas terhadap loyalitas *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan transparansi dan akuntabilitas secara Simultan terhadap loyalitas *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji f). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.
4. Tinjauan ekonomi syariah transparansi menunjukkan bahwa sifat sidiq, amanah dan fathnah yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti telah sesuai dengan ekonomi syariah sedangkan sifat tabligh belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi syariah. Sedangkan tinjauan ekonomi syariah akuntabilitas menunjukkan bahwa hubungan manusia dengan tuhan



dan hubungan manusia dengan manusia yaitu sudah diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti artinya BAZNAS telah sesuai dengan ekonomi syariah.

B. Saran

1. Bagi pihak BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, perlu melakukan kekurangan yang ada agar meningkatkan transparansi serta sering memberi informasi yang lengkap seperti melalui sosial media serta website, agar *muzakki* meningkatkan kepercayaan yang lebih baik lagi dan menjadi loyalitas.
2. Bagi pihak BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, perlu meningkatkan akuntabilitas agar *muzakki* semakin loyalitas membayar zakatnya.
3. Bagi *muzakki* yang ada di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, untuk tetap berkomitmen patuh membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain itu juga ikut berpartisipasi dalam menyebarluaskan program pendistribusian zakat dan merekomendasikan ke orang lain untuk membayar zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian ini dikembangkan dengan menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Wawancara

Aprida Yanti, S.Pd.I, Staff Pengumpulan dan Pengembangan, *Wawancara*, Selatpanjang, 17 Januari 2024.

Delfita, Masyarakat yang menyalurkan zakatnya langsung kepada yang tergolong 8 asnaf, *Wawancara*, Selatpanjang, 28 September 2023.

Muslim, *Muzakki* BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, *Wawancara*, Selatpanjang, 28 September 2023.

B. Buku

Azhari, Muhammad Taufiq. et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Bahri, Al Fajri. et.al., *Evaluasi Program Pendidikan*, Cet. Ke-1, Medan: UMSU, 2022.

Barkah Qodariah. et.al., *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2021.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2012.

Firdaus Fachr. et.al., *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. 1, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Hasan, M. Iqbal *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Cet. 1, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.

Hasan Muhammad. et.al, *Etika Bisnis Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer*, Cet. 1, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Khairudin. et.al., *Membangun Kepercayaan Publik di Indonesia Peran Good Governance dan E-Government*, Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2022.
- Khilmiyah Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke- 1, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Madani El. *Fiqih Zakat Lengkap*, Cet. 1. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Ningsih, Yulita Futria. et.al., *Fiqih Ibadah*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Nordiawan Deddi. *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam dan Pluralisme Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Ridwan, Mohammad. et.al., *Manajemen Ziswaf*, Cet. 1, Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Rianse Usman dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riyanto Slamet dan Hatmawan, Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Cet. 1, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Alih bahasa oleh Harahap, Khairul Amru dan Masrukhin, Cet. 5, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2015.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi, 2013.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. 9, Jakarta: Kencana, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharyadi dan Purwanto. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Tumanggor, Raja Oloan. *Kepuasan Kerja dan Subjective Well-Being Dari Perspektif Psikologi Industri dan Organisasi*, Ed. Ke-1, Yogyakarta: ANDI, 2018.

Qaradhawi, Yusuf. *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Alih bahasa oleh: Narulita Sari, Cet. 1, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.

Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Alih bahasa oleh: Harun Salman, et.al., Cet. 11, Bogor: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 2010.

Wahyudin, Undang Ruslan. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip, Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas)*, Cet. 1, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, Cet. 2, Yogyakarta: Kalimedia, 2021.

C. Jurnal/Skripsi

Afid, Ahmad Nadlir Habibul. “*Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Donatur Wakaf Melalui Crowdfunding*”, Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.

Amalia Nahdliatul dan Widiastuti Tika. “*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi pada LAZ Surabaya)*”, *Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume. 6., No. 9., (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ardianti Erni. “*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Pengelolaan Zakat terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel*”, Skripsi: UIN Raden Fatah, 2020.

Arifah Siti. “*Pengaruh Pelayanan dan Trust (Kepercayaan) Terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*”, Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2019.

Endahwati, Yosi Dian. “*Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Volume. 4., No. 1., (2014).

Erni, “*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Pengelolaan Zakat terhadap Loyalitas Muzakki pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel*”, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: UIN Raden Fatah, 2020), h. 122.

Firmansyah Mochmad, Ridlwan Ahmad Ajib. “*Pengaruh Dana Zakat terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur*”, *Ekonomi Islam*, Volume. 2., No. 2., (2019).

Harahap, Khairunnisa R. “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara)*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Hayati Nurmala. “*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru*”, Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Inayah Nurul, Muanisah Zahrotul. “Hubungan Kepercayaan Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Loyalitas *Muzakki* pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1., No. 2., (2018).

Jumriani. “Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki terhadap Loyalitas Muzakki”, *Journal of Islamic Management*, Volume 1., No. 1., (2021).

Khusnul Khatimah. “*Kemampuan Mustahik Menjadi Muzakki Dalam Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh*”, Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

Leoverdi Oka. “*Pengaruh Kepuasan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir*,” Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

Mahlel. et.al., “Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi hasil (Analisis terhadap Karyawan Toko di Kota Beureunuen)”, *J-EBIS*, Volume 2., No. 2., (2016).

Manihuruk, Bela Kristy. “Analisis Kualitas Produk dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada PT Shopee Indonesia”, *Business and Management*, Volume 1., No. 1., (2023).

Mashuri. “Analisis Dimensi Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Perspektif Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Volume 9., No. 1., (2020).

Ningrum Maftachul dan Indriyani Fany. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas dan Religiusitas terhadap Loyalitas Muzakki dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening di Lembaga Amil Zakat Kota Magelang”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume 2., No. 2., (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nuruddin. M, “Transformasi Hadis-Hadis Zakat dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi pada Era Modern”, *ZISWAF*, Volume 1., No. 2., (2014).
- Purnomo, Mas Imam. “*Strategi Fundraising Zakat, Infaq dan Shadaqah di Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti*”, Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.
- Rapindo, et.al., “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau”, *Economics Accounting and Business Journal*, Volume 1., No. 1., (2021).
- Romadon, Muhammad. “*Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi, dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki dengan Niat sebagai Variabel Intervening di LAZISNU Kabupaten Indramayu*”, Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Said Syihabudin, Badina Tenny dan Syahidah Syarah. “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzakki Melalui Kepuasan Muzakki Sebagai Variabel Intervening pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang”, *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Volume 4., No. 1., (2020).
- Septiarini, Dina Fitriisia. “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada LAZ di Surabaya”, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2., No. 11., (2011).
- Setyawati Ria “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen”, *Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Volume 19., No. 1., (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Shafitra Arifandi. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Baznas Terhadap Kepuasan Muzakki Dalam Membayar Zakat Berdasarkan KMA Nomor 118 Tahun 2014”, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2020.

Siregar, Oktarini Khamilah. et.al., “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai”, *Akuntansi Bisnis dan Publik*, Volume 10., No. 1., 2019.

Sya’ban Fadhil Yuda, Pudjihardjo M. “Analisis Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang”, *Islamic Economics and Finance in Focus*, Volume 2., No. 4., (2023).

Wahyuni, Sri dan Abdullah, Muhammad Wahyuddin. “Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise Theory dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable”, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3., No. 1., (2021).

Yuliafitri Indri dan Khoiriyah, Asma Nur. “Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki”, *Ekonomi Islam*, Volume 7., No. 2., (2016).

D. Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat, BAB I Ketentuan Umum, Pasal 3.

E. Website

<https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/17866/05.2%20bab%202.pdf?sequence=8&isAllowed=y>, Diakses pada 10 Oktober 2023 Jam 21:23.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya Elis Wulan Sari Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi untuk meraih gelar Strata 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Sehubungan dengan hal ini responden diharapkan berkenan memberikan data dengan jujur dan sebenarnya demi kelancaran penelitian ini. Saya mengharapkan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan ini

Keberhasilan saya dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari partisipasi Bapak/Ibu. Jawaban yang Bapak/Ibu akan saya jamin kerahasiannya, karena semua semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Elis Wulan Sari

12020525357

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Profil Responden

Silakan isi titik-titik di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang

sebenarnya:

- Nama :
 Alamat :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Pendidikan terakhir : SD /SMP /SMA /MA /SMK /D3 /S1 /S2
 Pekerjaan :

B. Tata Cara Mengisi Kuisisioner

Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

Keterangan:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. N (Netral)
4. S (Setuju)
5. SS (Sangat Setuju)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pertanyaan

1. Variabel Transparansi (X1)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti memberikan informasi yang sesuai dengan fakta | | | | | |
| 2 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti memberikan informasi yang mudah dipahami | | | | | |
| 3 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti mencantumkan informasi yang jelas tentang program zakat | | | | | |
| 4 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti memberikan informasi yang secara jujur | | | | | |
| 5 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti memberikan informasi yang bisa diakses oleh setiap pengguna informasi atau masyarakat luas | | | | | |
| 6 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti menunjukkan informasi tentang penggunaan dana zakat yang mudah dilihat muzakki atau masyarakat luas | | | | | |
| 7 | Masyarakat mengetahui aktivitas yang di lakukan BAZNAS Kab. Kep. Meranti | | | | | |
| 8 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti menyajikan informasi keuangan kepada muzakki atau masyarakat | | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Akuntabilitas (X2)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti menetapkan rincian fungsi dan tugas sesuai bagian masing-masing | | | | | |
| 2 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti menjalankan fungsi, tugas serta tanggungjawab sesuai dengan bagiannya | | | | | |
| 3 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti melaksanakan tugasnya dengan jujur | | | | | |
| 4 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti telah melaksanakan pengumpulan dan penyaluran dengan benar dan jujur | | | | | |
| 5 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti memiliki ukuran kinerja yang jelas | | | | | |
| 6 | Kinerja yang dilakukan BAZNAS telah di tetapkan dan digunakan untuk mengevaluasi perancangan tentang pengumpulan dan penyaluran dana zakat. | | | | | |
| 7 | BAZNAS Kab. Kep. melakukan penilaian kinerja dari anggotanya sesuai dengan aturan | | | | | |
| 8 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti bertanggungawaban dalam | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| | membuat laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku | | | | | |
| 9 | BAZNAS Kab. Kep. Meranti telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada muzakki secara berkala sesuai dengan aturan yang ada | | | | | |

3. Variabel Loyalitas (Y)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya sering membayar zakat di BAZNAS Kab. Kep. Meranti | | | | | |
| 2 | Saya akan terus membayar zakat di BAZNAS Kab. Kep. Meranti | | | | | |
| 3 | Saya tetap membayar zakat di BAZNAS meskipun ada lembaga zakat lain | | | | | |
| 4 | Banyak tawaran dari lembaga zakat lain, tapi saya tetap percaya dengan BAZNAS Kab. Kep. Meranti | | | | | |
| 5 | Saya akan menceritakan hal positif kepada orang lain tentang BAZNAS Kab. Kep. Meranti | | | | | |
| 6 | Saya akan mengajak orang lain untuk membayar zakat di BAZNAS Kab. Kep. Meranti | | | | | |



2. Diarangi mengumumkkan dan memperbahayk sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menentukan an menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengajaran, dan publikasi.

b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar (Fair Use) Suska Riau

| | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Transparansi (X13) | Pearson Correlation | ,403** | ,544** | 1 | ,563** | ,420** | ,341** | ,237* | ,352** | ,627** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,001 | ,020 | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Transparansi (X14) | Pearson Correlation | ,700** | ,532** | ,563** | 1 | ,506** | ,441** | ,385** | ,404** | ,750** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Transparansi (X15) | Pearson Correlation | ,457** | ,446** | ,420** | ,506** | 1 | ,480** | ,214* | ,354** | ,650** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,035 | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Transparansi (X16) | Pearson Correlation | ,433** | ,396** | ,341** | ,441** | ,480** | 1 | ,665** | ,727** | ,821** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Transparansi (X17) | Pearson Correlation | ,312** | ,185 | ,237* | ,385** | ,214* | ,665** | 1 | ,601** | ,675** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,070 | ,020 | ,000 | ,035 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Transparansi (X18) | Pearson Correlation | ,397** | ,403** | ,352** | ,404** | ,354** | ,727** | ,601** | 1 | ,783** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Total | Pearson Correlation | ,736** | ,694** | ,627** | ,750** | ,650** | ,821** | ,675** | ,783** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Akuntabilitas (X2)

Correlations

| | | Akuntabilitas (X21) | Akuntabilita s (X22) | Akuntabilitas (X23) | Akuntabilitas (X24) | Akuntabilitas (X25) | Akuntabilitas (X26) | Akuntabilitas (X27) | Akuntabilitas (X28) | Akuntabilitas (X29) | Total Akuntabilitas |
|---------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Akuntabilitas (X21) | Pearson Correlation | 1 | ,668** | ,534** | ,410** | ,552** | ,411** | ,241* | ,345** | ,221* | ,701** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,017 | ,001 | ,030 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Akuntabilitas (X22) | Pearson Correlation | ,668** | 1 | ,508** | ,390** | ,631** | ,231* | ,225* | ,265** | ,233* | ,668** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,023 | ,027 | ,009 | ,022 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Akuntabilitas (X23) | Pearson Correlation | ,534** | ,508** | 1 | ,590** | ,451** | ,428** | ,327** | ,224* | ,163 | ,658** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,027 | ,110 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Akuntabilitas (X24) | Pearson Correlation | ,410** | ,390** | ,590** | 1 | ,572** | ,506** | ,535** | ,284** | ,252* | ,709** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,005 | ,013 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Akuntabilitas (X25) | Pearson Correlation | ,552** | ,631** | ,451** | ,572** | 1 | ,510** | ,417** | ,357** | ,397** | ,780** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 2. Ujara yang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya sebagai milik UIN Suska Riau. | Akuntabilitas (X26) | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| | | Pearson Correlation | ,411** | ,231* | ,428** | ,506** | ,510** | 1 | ,503** | ,289** | ,257* | ,647** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,023 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,004 | ,011 | ,000 |
| | | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| | | Pearson Correlation | ,241* | ,225* | ,327** | ,535** | ,417** | ,503** | 1 | ,451** | ,453** | ,665** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,017 | ,027 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | Akuntabilitas (X28) | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| | | Pearson Correlation | ,345** | ,265** | ,224* | ,284** | ,357** | ,289** | ,451** | 1 | ,839** | ,694** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,009 | ,027 | ,005 | ,000 | ,004 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| | | Pearson Correlation | ,221* | ,233* | ,163 | ,252* | ,397** | ,257* | ,453** | ,839** | 1 | ,658** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,030 | ,022 | ,110 | ,013 | ,000 | ,011 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| Total Akuntabilitas | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | |
| | Pearson Correlation | ,701** | ,668** | ,658** | ,709** | ,780** | ,647** | ,665** | ,694** | ,658** | 1 | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Loyalitas (Y)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengolahan data statistik yang berwujud atau tidak berwujud ini dalam bentuk apapun t
 b. Penelitian tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations

| | Loyalitas (Y11) | Loyalitas (Y12) | Loyalitas (Y13) | Loyalitas (Y14) | Loyalitas (Y15) | Loyalitas (Y16) | Total Loyalitas | |
|-----------------|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------|
| Loyalitas (Y11) | Pearson Correlation | 1 | ,450** | ,475** | ,365** | ,193 | ,128 | ,614** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,058 | ,211 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Loyalitas (Y12) | Pearson Correlation | ,450** | 1 | ,705** | ,574** | ,392** | ,238* | ,772** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,019 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Loyalitas (Y13) | Pearson Correlation | ,475** | ,705** | 1 | ,775** | ,488** | ,238* | ,859** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,019 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Loyalitas (Y14) | Pearson Correlation | ,365** | ,574** | ,775** | 1 | ,565** | ,376** | ,847** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Loyalitas (Y15) | Pearson Correlation | ,193 | ,392** | ,488** | ,565** | 1 | ,478** | ,696** |
| | Sig. (2-tailed) | ,058 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Loyalitas (Y16) | Pearson Correlation | ,128 | ,238* | ,238* | ,376** | ,478** | 1 | ,554** |
| | Sig. (2-tailed) | ,211 | ,019 | ,019 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Total Loyalitas | Pearson Correlation | ,614** | ,772** | ,859** | ,847** | ,696** | ,554** | 1 |

| | | | | | | | |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Transparansi (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,861 | | 8 |

Akuntabilitas (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,856 | | 9 |

Loyalitas (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,819 | | 6 |

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengecualian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan dan keperluan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengecualian tidak mengimplikasikan persetujuan UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengecualian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan dan keperluan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengecualian tidak mengimplikasikan persetujuan UIN Suska Riau.

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

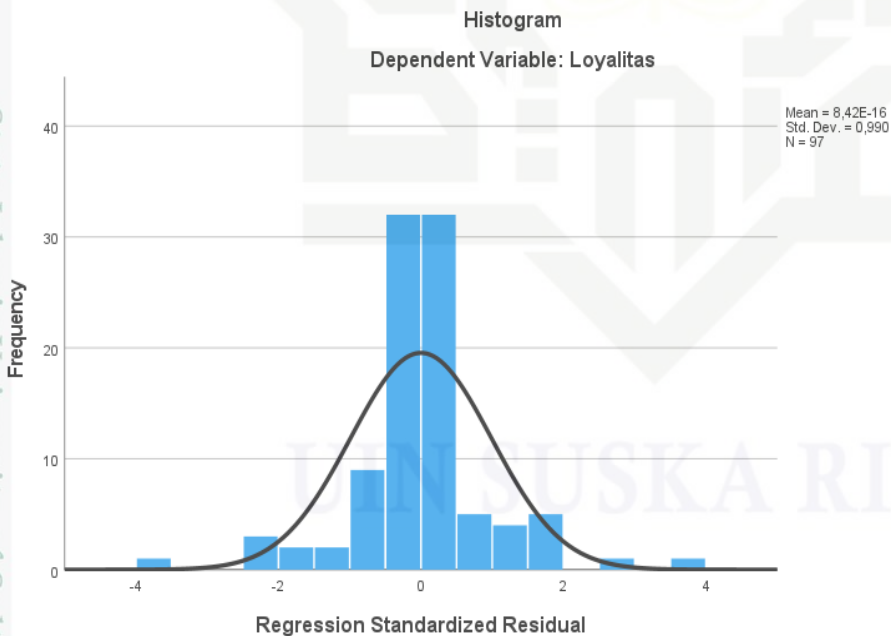
c. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 97 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0 |
| | Std. Deviation | 1 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,120 |
| | Positive | ,120 |
| | Negative | -,104 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,179 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,124 |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,114 |
| Point Probability | | ,000 |

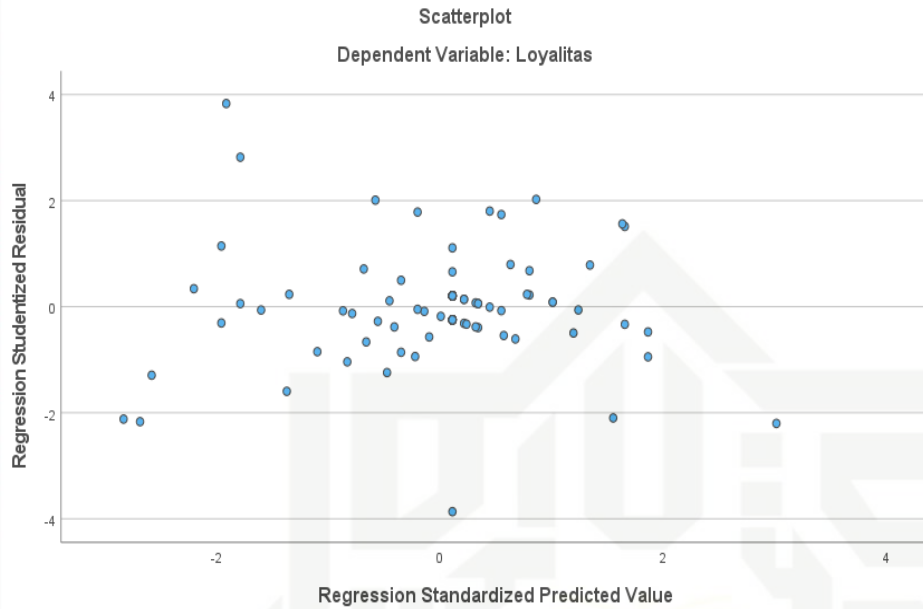
- a. Test distribution is Normal.
- b. User-Specified



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Tolerance |
| Model | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constant) | 8,211 | 2,655 | | 3,093 | ,003 | | |
| | Transparansi | ,146 | ,104 | ,169 | 1,405 | ,163 | ,523 | 1,912 |
| | Akuntabilitas | ,324 | ,095 | ,408 | 3,397 | ,001 | ,523 | 1,912 |

a. Dependent Variable: Loyalitas

d. Analisis Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t |
| Model | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 8,211 | 2,655 | | 3,093 | ,003 |
| | Transparansi | ,146 | ,104 | ,169 | 1,405 | ,163 |
| | Akuntabilitas | ,324 | ,095 | ,408 | 3,397 | ,001 |

a. Dependent Variable: Loyalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (T)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8,211 | 2,655 | | 3,093 | ,003 | | |
| | Transparansi | ,146 | ,104 | ,169 | 1,405 | ,163 | ,523 | 1,912 |
| | Akuntabilitas | ,324 | ,095 | ,408 | 3,397 | ,001 | ,523 | 1,912 |

a. Dependent Variable: Loyalitas

2. Uji Simultan (F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 190,050 | 2 | 95,025 | 19,216 | ,000 ^b |
| | Residual | 464,837 | 94 | 4,945 | | |
| | Total | 654,887 | 96 | | | |

a. Dependent Variable: Loyalitas

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

3. Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,539 ^a | ,290 | ,275 | 2,224 |

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Loyalitas

Lampiran 3. Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti**, yang ditulis oleh:

Nama : Elis Wulan Sari
NIM : 12020525357
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

TIM PENGUJI MUNASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Desi Devrika Devra, M.Si

Penguji I
Dr. Devi Megawati, SE.I., ME. Sy

Penguji II
Dr. Budi Azwar, S.E., M. Ec

.....
.....
.....
.....

Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003



Journal of Sharia and Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh>
 CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

Journal of Sharia and Law

SURAT KETERANGAN

Pengelola *Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

Nama Author : **Elis Wulan Sari**
 Email : eliswulansari03@gmail.com
 Judul Artikel : **Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti**

Pembimbing I : Nur Hasanah, S.E, M.M
 Pembimbing II : Dr. Zulfahmi Bustam, M.Ag

Telah submit dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 April 2024
 An. Pimpinan Redaksi

Haniah Lubis, ME.Sy.
 NIP. 198311072019032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61176
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/11062/2023 Tanggal 13 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

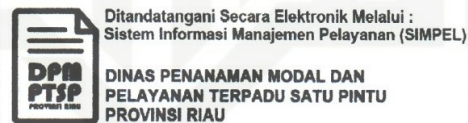
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ELIS WULAN SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 12020525357 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BAZNAS KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kepulauan Meranti
- Up. Kepala DPMTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. Dilindungi Undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Merdeka No. 83, Selatpanjang Kode Pos 28753
Tlp/Fax. (0763) 33630, Email: dpmptspkabmeranti@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR :503/DPMTSP/I/2024/SKP/1

TENTANG:

PELAKSANAAN KEGIATAN IZIN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Meranti, berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor **503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61176** Tanggal **15-12-2023** dengan ini memberikan persetujuan penelitian kepada :

| | |
|-----------------------|--|
| Nama | : ELIS WULAN SARI |
| NIK | : 1403057003020002 |
| Tempat, Tanggal Lahir | : SELATPANJANG, 30-03-2002 |
| Alamat | : JL. PEMUDA SETIA |
| NIM | : 12020525357 |
| Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| Judul Penelitian | : PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| Lokasi Penelitian | : BAZNAS KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari aturan yang berlaku.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama **6 (enam) bulan** terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Selatpanjang
Pada tanggal : 03 Januari 2024

a.n. BUPATI KEPULAUAN MERANTI
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI,



H. SUTARDI, S.Sos, MM

Pembina Tk. I / (IV/b)
NIP. 19660929 198603 1 009

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Kepulauan Meranti

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/BAZNAS_Meranti/III/2024

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARDIYO, M. Pd
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ELIS WULAN SARI
NIM : 12020525357
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah DAN Hukum UIN Suska Riau

Telah melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti terhitung Tanggal 04 Januari 2024 s/d 04 Juni 2024. Adapun selama melaksanakan penelitian, yang bersangkutan benar telah melakukan tugasnya dengan baik dan membutuhkan data sesuai kebutuhan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selatpanjang, 15 Maret 2024

BAZNAS KEPULAUAN MERANTI



MARDIYO, M. Pd
Ketua

Sekretariat:

Komplek Masjid Agung Darul Ulum Jl. Siak Sri Indrapura, Selatpanjang, Kab. Kep. Meranti 28753 |
email: baznas_meranti@yahoo.co.id | twitter: @BaznasMeranti | fb: BaznasMeranti
www.baznaskepulauanmeranti.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Kepulauan Meranti

Selatpanjang, 15 Maret 2024

Nomor : 31/BAZNAS_Meranti/III/2024
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,
DEKAN FAKULTAS SYARIAH & HUKUM
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari amin.

Menindaklanjuti surat Pemerintah Kab. Kepulauan Meranti / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMP5P/1/2024/SKP/1 Tanggal 03 Januari 2024 hal Izin Mengadakan Penelitian dengan identitas mahasiswa sebagai berikut :

Nama : ELIS WULAN SARI
NIM : 12020525357
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzaki Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau tersebut untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti terhitung surat ini diterbitkan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Teriring Do'a Jaza Kumulloh Akhsanal Jaza'
Wassalamu'alaikum Wr Wb.

BAZNAS KEPULAUAN MERANTI


MARDIYO, M. Pd
Ketua

Sekretariat:

Komplek Masjid Agung Darul Ulum Jl. Siak Sri Indrapura, Selatpanjang, Kab. Kep. Meranti 28753 |
email: baznas_meranti@yahoo.co.id | twitter: @BaznasMeranti | fb: BaznasMeranti
www.baznaskepulauanmeranti.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Elis Wulan Sari dilahirkan di Selatpanjang pada tanggal 30 Maret 2002, merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Anita. Penulis memiliki dua kakak perempuan yang bernama Rumita Sari dan Erni. Saat ini penulis dan keluarga bertempat tinggal di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Adapun riwayat pendidikan formal penulis yaitu pernah bersekolah di SDN 12 Selatpanjang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Tebing Tinggi, dan melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Tebing Tinggi. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Program S1 Program Studi Ekonomi Syariah. Pada tahun 2022 bulan Juli-Agustus Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman selama menjalani PKL. Pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Selatpanjang Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti .

Adapun tahapan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan yaitu melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 11 September 2023, ujian komprehensif pada tanggal 13 sampai 21 November 2023 dan melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal 07 Mei 2024 dengan judul **“Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti”** dan dinyatakan lulus pada ujian munaqasyah dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar sebagai Sarjana Ekonomi (S.E).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.